

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, PERAN  
ORANG TUA DAN MOTIVASI GURU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA UPT SMP NEGERI 1  
KEPULAUAN SELAYAR**

**TESIS**



**Oleh:**

**ROSNAYANTI**

**2018.MM.2.1739**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**PPS STIE NOBEL INDONESIA**

**2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, PERAN  
ORANG TUA DAN MOTIVASI GURU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA UPT SMP NEGERI 1  
KEPULAUAN SELAYAR**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Magister Manajemen**



**Oleh:**

**ROSNAYANTI**

**2018.MM.2.1739**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN**

**PPS STIE NOBEL INDONESIA**

**2021**

**PENGESAHAN TESIS**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, PERAN  
ORANG TUA DAN MOTIVASI GURU TERHADAP  
PRESTASI BELAJAR SISWA UPT SMP NEGERI 1  
KEPULAUAN SELAYAR**

Oleh:

**ROSNAYANTI**  
**2018.MM.2.1739**

Telah dipertahankan di depan Penguji  
Pada tanggal 8 Maret 2021  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui:

**Komisi Pembimbing**

Ketua

Anggota

Dr. H. Mashur Razak, S.E., M.M.

Dr. Drs. H. Muh. Said, M.M., M.AP

Mengetahui:

*School Of Business*

Direktur PPS STIE Nobel Indonesia

Ketua Prodi Magister Manajemen

Dr. Maryadi, S.E., M.M

Dr. Sylvia Sjarlis, S.E., M.Si., Ak., C.A.

**HALAMAN IDENTITAS**  
**MAHASISWA, PEMBIMBING DAN PENGUJI**

**JUDUL TESIS :**

***PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, PERAN ORANG TUA DAN MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA UPT SMP NEGERI 1 KEPULAUAN SELAYAR.***

Nama Mahasiswa : Rosnayanti  
NIM : 2018.MM.2.1739  
Program Studi : Magister Manajemen  
Peminatan : Manajemen Pendidikan

**KOMISI PEMBIMBING:**

Ketua : Dr. H. Mashur Razak, S.E., M.M.  
Anggota : Dr. Drs. H. Muh. Said, M.M., M.AP.

**TIM DOSEN PENGUJI :**

Dosen Penguji 1 : Dr. Syafruddin Kitta S.T., M.Si.  
Dosen Penguji 2 : Dr. Syarifuddin S.Pd, M.Pd, M.M.

Tanggal Ujian : 8 Maret 2021  
Nomor SK Pembimbing : 164/ SK/PPS/STIE-NI/ XI /2020

## KATA PENGANTAR

**Alhamdulillah**, Puji syukur dihanturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga Tesis dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Peran Orang Tua Dan Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar”** dapat diselesaikan. Tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Studi Magister Manajemen Program Pascasarjana STIE Nobel Indonesia Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan dan pembahasannya juga menyadari bahwa penulisan ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Ketua STIE Nobel Indonesia Makassar.
2. **Dr. Maryadi, S.E., M.M.** selaku Direktur Pascasarjana STIE Nobel Indonesia Makassar.
3. **Dr. Sylvia Sjarlis, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.** selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen Pascasarjana STIE Nobel Indonesia Makassar.
4. **Dr. Mashur Razak, S.E.,M.M.** selaku Ketua Komisi Pembimbing, dan **Dr. H. Muh. Said, M.M.** selaku anggota Komisi Pembimbing yang telah bersedia membimbing, menyumbangkan masukan dan saran serta kritikan untuk kesempurnaan tesis ini.

5. Keluarga tercinta yang senantiasa memberikan dukungan do'a, nasehat, dan motivasi yang diberikan selama kuliah sampai penulisan tesis ini sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
6. Bapak/Ibu Dosen, serta staf Program Pascasarjana Program Studi Manajemen STIE Nobel Indonesia Makassar, atas bantuan yang telah diberikan selama ini, kiranya akan menjadi bekal hidup dalam mengabdikan ilmu saya dikemudian hari.
7. Pemerintah Khususnya Seluruh Keluarga Besar SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar, Terimakasih atas bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis.
8. Teman sejawat mahasiswa prodi Magister Manajemen PPS STIE Nobel Indonesia Makassar atas bantuan dan kerja samanya selama ini. Dan semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga senantiasa mendapatkan kebaikan.

Penulis menyadari atas segala keterbatasan, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini dengan harapan, semoga tesis ini bermanfaat bagi pengambilan kebijakan di bidang manajemen dan pengembangan ilmu pengetahuan bagi penelitian selanjutnya. Amin.

Selayar, Februari 2021

**Penulis**

**ROSNAYANTI**

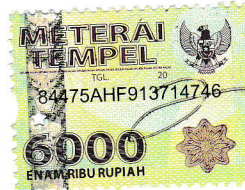
## PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenar benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan serta daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam Naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tesis (MAGISTER MANAJEMEN) ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Selayar, Februari 2021

Mahasiswa,



Rosnayanti  
2018.MM.2.1739

## ABSTRAK

**Rosnayanti. 2021.** Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Peran Orang Tua, dan Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kabupaten Kepulauan Selayar, dibimbing oleh H. Mashur Razak dan H. Muh. Said.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang dihasilkan dari penyebaran kuisioner, observasi dan rekam dokumen. Alat analisis yang digunakan adalah analisa statistika yaitu analisa regresi linier berganda dengan pembuktian hipotesis melalui uji t untuk membuktikan keterkaitan antara variabel independent dengan variabel dependent secara parsial dan uji f untuk membuktikan keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependent secara simultan. Terdapat sebanyak 301 responden yang merupakan jumlah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel peran orang tua dan motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa, namun terdapat pengaruh yang tidak positif dan tidak signifikan antara variabel penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel penggunaan media sosial, peran orang tua dan motivasi guru secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar siswa Pada pada UPT SMP Negeri 1 Kabupaten Kepulauan Selayar. Dalam penelitian ini juga dapat dilihat bahwa variabel motivasi guru merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

***Kata kunci:*** media sosial, peran orang tua, motivasi guru, dan prestasi belajar





## ABSTRACT

**Rosnayanti. 2021.** *The Effect of Social Media Use, the Role of Parents, and Teacher Motivation toward Student Achievement in UPT SMP Negeri 1 Selayar Islands Regency, supervised by H. Mashur Razak and H. Muh. Said.*

*The purpose of this study was to analyze the influence of social media, the role of parents, and teacher motivation on student achievement at UPT SMP Negeri 1 Selayar Islands.*

*This research uses descriptive quantitative method. The data used are primary data and secondary data generated from distributing questionnaires, observations and document records. The analytical tool used is statistical analysis, namely multiple linear regression analysis with proof of the hypothesis through the *t* test to prove the relationship between the independent variable and the dependent variable partially and the *f* test to prove the relationship between the independent variable and the dependent variable simultaneously. There were 301 respondents who were the total number of students in grades VII, VIII, and IX at the UPT SMP Negeri 1 Selayar Islands.*

*The results of this study prove that there is a positive and significant influence between the variables of the role of parents and teacher motivation on student achievement, but there is a non-positive and insignificant influence between the variable use of social media on student achievement. This study also proves that there is a positive and significant influence between the variables of social media use, the role of parents and teacher motivation simultaneously (simultaneously) on student achievement at UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar Regency. In this study it can also be seen that the teacher motivation variable is the most dominant variable affecting student achievement at UPT SMP Negeri 1 Selayar Islands.*

**Keywords:** *social media, the role of parents, teacher motivation, and learning achievement*



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN IDENTITAS.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS.....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Media Sosial.....	12
2.2.1 Whats App.....	14
2.2.1.1 Sejarah Whats App .....	14
2.2.2 Facebook.....	19
2.2.2.1 Sejarah Facebook.....	19
2.2.2.2 Fitur Fitur Facebook .....	20
2.2.3 Youtube.....	22
2.2.3.1 Pengertian Youtube .....	22
2.2.3.2 Jenis Video Pembelajaran Pada Youtube .....	23
2.2.3.3 Video Dari Youtube Sebagai Sumber Belajar.....	24
2.3 Peran Orang Tua.....	26
2.4 Motivasi Guru.....	29
2.5 Prestasi Belajar.....	36
2.5.1 Pengertian Dan Hakekat Belajar.....	36
2.5.2 Faktor Yang mempengaruhi Prestasi Belajar.....	41
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>46</b>
3.1 Kerangka Konseptual .....	46
3.2 Hipotesis .....	48
3.3 Definisi Operasional Variabel .....	48
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	<b>50</b>
4.1 Rancangan Penelitian .....	50
4.2 Populasi Dan Sampel.....	51
4.2.1 Populasi.....	51
4.2.2 Sampel.....	52

4.3 Jenis dan Sumber Data.....	53
4.4 Teknik Pengumpulan Data.....	54
4.4.1 Observasi.....	54
4.4.2 Angket.....	54
4.4.3 Dokumentasi .....	54
4.5 Pengukuran Variabel... ..	54
4.6 Analisis Data .....	56
4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	57
4.8 Uji Asumsi Klasik .....	57
4.9 Teknik Analisis Data .....	60
4.9.1 Analisis Data Deskriptif.....	60
4.9.2 Analisis Statistik .....	60
4.9.3 Uji Koefisien Determinasi .....	61
4.10 Uji Hipotesis.....	61
4.10.1 Uji - T .....	61
4.10.2 Uji - F.....	62
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>63</b>
5.1 Hasil Penelitian .....	63
5.1.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	63
5.1.2 Karakteristik Responden .....	64
5.1.3 Analisis Persepsi Responden Terhadap Variabel.....	65
5.1.4 Uji Kualitas Data .....	72
1. Uji Validitas Data.....	72
2. Uji Reliabilitas Data.....	74
5.1.5 Uji Asumsi Klasik .....	74
1. Uji Normalitas .....	74
2. Uji Multikolinearitas .....	75
3. Uji Heteroskedastisitas .....	76
5.16 Pengujian Hipotesis .....	76
1. Analisa Regresi Berganda .....	76
2. Uji Statistik .....	77
3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	79
5.2 Pembahasan Penelitian .....	80
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>87</b>
6.1 Simpulan .....	87
6.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>89</b>

## DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
3.1	Kerangka Konseptual Penelitian	47
5.2	Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
5.3	Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Kelas	65
5.4	Uji Normalitas Data	75
5.5	Uji Heteroskedastisitas	76

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
4.1	Data Populasi Siswa SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar	51
4.2	Data Sampel Penelitian	53
5.3	Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
5.4	Demografi Responden Berdasarkan Kelas	65
5.5	Deskripsi Analisis Penggunaan Media Sosial	66
5.6	Distribusi frekuensi dan persentase skor Penggunaan Media Sosial	67
5.7	Deskripsi Analisis Peran Orang Tua	68
5.8	Distribusi frekuensi dan persentase skor Peran Orang Tua	68
5.9	Deskripsi Analisis Motivasi Guru	69
5.10	Distribusi frekuensi dan persentase skor Motivasi Guru	69
5.11	Deskripsi Analisis Prestasi Belajar Siswa	70
5.12	Distribusi frekuensi dan persentase skor Prestasi Belajar Siswa	71
5.13	Hasil Uji Validitas	72
5.14	Uji Reliabilitas	74
5.15	Hasil Uji Multikolinieritas	75
5.16	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	77
5.17	Hasil Uji F	79
5.18	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )	79

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Surat Izin Penelitian	93
2	Kuesioner Penelitian	95
3	Tabulasi Data	102
4	Hasil Analisis Data	107
5	Struktur Organisasi UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar	140

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran diseluruh dunia saat ini telah berkembang sangat pesat. Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh pergeseran dunia industry menuju Revolusi Industri 4.0 (Gleason 2018). Hal tersebut yang membuat seluruh aspek dalam kehidupan manusia harus terintegrasi dengan teknologi melalui pemanfaatan internet. Hampir semua media dan kebutuhan masyarakat dikoneksikan melalui internet, sehingga internet dapat memberikan banyak pengaruh terhadap kebutuhan manusia dari segala bidang (Agustini 2020).

Perubahan tersebut menyebabkan sentuhan teknologi tidak lagi hanya terbatas pada bidang-bidang yang berhubungan langsung dengan hal-hal yang berbau Teknik namun telah menyentuh seluruh aspek kehidupan manusia, baik dibidang ekonomi, sosial, ekonomi, Kesehatan, maupun Pendidikan. Berbicara mengenai hubungan antara teknologi dengan Pendidikan, senada dengan apa yang diungkapkan oleh Alipio (2020:03) bahwa dalam beberapa tahun terakhir ini permintaan dan penyediaan *e-learning* meningkat sangat tajam.

Sama halnya dengan penggunaan teknologi dalam bidang lainnya, dalam Pendidikan penggunaan teknologi juga sangat bervariasi. Variasi penggunaan teknologi tersebut mencakup pemanfaatan media sosial dalam proses belajar-mengajar. Terdapat banyak *platform* media sosial yang saat ini sangat massif massive digunakan oleh penduduk diIndonesia. Seperti diketahui Trisnani (2017).

menyebutkan bahwa ragam media sosial yakni adalah *facebook, twitter, line, BBM, whatsapp, instagram, path, ask.fm, linkedin, snapchat, youtube* dan beberapa media sosial yang lain, dan yang menempati peringkat pertama untuk pengguna terbanyak adalah aplikasi whatsapp yang pada tahun 2018 mencapai 1,5 miliar (Rahartri 2018) terutama dimasa pandemic Covid 19 yang mulai ditemukan diIndonesia diawal tahun 2020 (Chairani 2020). Kemudian diposisi kedua dan ketiga diikuti oleh facebook dan juga youtube.

WhatsApp merupakan aplikasi pesan instan untuk smartphone. Jika dilihat dari fungsinya WhatsApp hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa digunakan pada ponsel lama, tetapi WhatsApp tidak menggunakan pulsa, melainkan data internet. WhatsApp juga dapat diaplikasikan dengan cara mengirim gambar, video, berdiskusi, mengirim dokumen berupa word dan masih banyak lagi sedangkan facebook dan youtube merupakan platform media sosial yang juga massif digunakan oleh kaum remaja di Indonesia.

Sejak masuknya bencana pandemic Covid 19 diIndonesia, seluruh siswa dari seluruh tingkatan Pendidikan diIndonesia diharuskan untuk belajar dari rumah atau disebut *Study From Home (SFH)* melalui Dalam Jaringan (Daring). SFH secara Daring tersebut memaksa para pelaku Pendidikan untuk mencari cara terbaik dan paling efektif dalam menjalankan proses belajar dari rumah. Whatsapp, facebook, dan youtube sebagai media sosial yang dimiliki oleh hampir seluruh pengguna gawai diIndonesia serta mudah digunakan (Prajana 2017) akhirnya menjadi pilihan yang bertahan hingga saat ini (Rosali 2020).



Kemudian menurut Alipio (2020:02) pembelajaran dengan memanfaatkan proses pembelajaran dengan menggunakan *electronic learning (e-learning)* system akan sangat memungkinkan sebagai alternative belajar yang dapat menjauhkan siswa dan pendidikan dari ancaman terinfeksi. Oleh karena itu pemanfaatan teknologi internet dalam proses pembelajaran daring dalam hal ini terkhusus kepada penggunaan media sosial meningkat secara signifikan. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan pernyataan Alipio (2020:03) bahwa dalam beberapa tahun terakhir ini permintaan dan penyediaan *e-learning* meningkat sangat tajam. Melihat situasi yang terjadi saat ini, mau tidak mau seluruh civitas akademik harus mampu menyesuaikan diri terhadap mekanisme pembelajaran online. Peralihan ini menuntut seluruh pihak akademik untuk berpikir kreatif dalam memanfaatkan media pembelajaran daring.

Penggunaan internet dalam kehidupan masyarakat kontemporer tentu bukanlah hal yang baru. Dewasa ini, platform sosial media memudahkan komunikasi dan penyebaran informasi lintas ruang dan waktu. Sistem pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan media berbasis internet sudah lama diterapkan oleh sebagian besar Negara maju (Alipio, 2020:02). Begitupun dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Sekolah Tingkat Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 dikepulauan Selayar yang memanfaatkan whatsapp, facebook, dan youtube sebagai beberapa media pembelajaran. Dimana whatsapp adalah media untuk berkomunikasi dan berdiskusi antara guru dan siswa ataupun siswa dengan siswa lainnya. Facebook dalam hal ini digunakan sebagai media pengumuman bagi siswa, sedangkan

youtube adalah tempat dimana siswa melihat atau menonton video materi penjelasan yang diberikan oleh guru.

Meskipun begitu, penggunaan teknologi tersebut memiliki dua pengaruh terhadap peserta didik yaitu positif dan negatif. Pengaruh tersebut sangat diharapkan bisa menjadi pengaruh yang positif. Untuk menjadikan penggunaan teknologi tersebut memiliki dampak yang positif maka dibutuhkan banyak dukungan dari berbagai pihak disekitar siswa terutama peran guru dan orang tua mereka. Oleh karena itu faktor lain yang tidak kalah pentingnya dalam pemanfaatan media sosial whatsapp, facebook, dan youtube tersebut dalam proses pembelajaran daring adalah dilibatkannya orang tua siswa untuk mengawasi aktivitas belajar anak-anak mereka dari rumah. Peran orang tua sangat penting dalam menentukan keberhasilan Pendidikan anak-anak mereka. Induk peran dan tanggung jawab antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar dirumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak disekolah belajar (Sukmadinata, 2009: 164). Terlebih lagi dalam keadaan SFH seperti pada saat ini.

Permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang mengeluhkan dirinya keteteran. Selama ini orang tua memberikan tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru sekolah. Dikarenakan melihat kondisi sekarang orang tua memiliki peran ganda dalam proses pembelajaran daring di rumah. Selain tanggung jawab mendidik anak, orang tua dituntut mendampingi anak belajar daring di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka. Dalam kondisi seperti saat ini, disadari atau tidak, para orang tua menjalankan peran ganda pendidikan. Pertama, peran utama

orang tua. Secara universal, para orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan terbaik bagi anak - anak mereka. Kewajiban ini melekat pada setiap individu orang tua. Sebab hadirnya buah hati adalah sebagai penerus harapan dan masa depan keluarga dan juga peradaban sebuah bangsa. Maka jelaslah orang tua harus memastikan, melalui teladan, anaknya menjadi baik dari sisi kepribadian, keilmuan dan juga masa depan. Kedua, peran tambahan orang tua. Peran tambahan ini muncul seiring pembatasan sosial. Belajar dan bekerja di rumah menjadi solusi yang tak terelakkan. Partisipasi orang tua diperlukan dalam proses sekolah online. Pendek kata orang tua adalah guru, mewakili sekolah, di rumah. Di mana mereka berperan mengadministrasikan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian daring (Nana Cahana, Kompasiana, 6 Mei 2020).

Kemudian selain penggunaan media sosial dan peran orang tua, satu hal lagi yang tidak kalah pentingnya yaitu motivasi guru dalam melaksanakan proses pengajaran secara daring. Hal itu merupakan salah satu faktor penting mengingat proses belajar-mengajar yang dilakukan tidak seperti biasanya dimana guru bisa leluasa bertatap muka secara langsung dengan siswa mereka dikelas Luar Jaringan (Luring). Belum lagi para guru harus membiasakan diri untuk menggunakan seluruh media sosial (whatsapp, facebook, youtube) yang selalu digunakan para siswa agar dapat dimanfaatkan se kreatif mungkin dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu motivasi guru dalam mengajar sangatlah dibutuhkan terlebih lagi dimasa-masa pembelajaran secara daring ini. Hal tersebut juga dinyatakan oleh Badrus

(2018:143) bahwa guru haruslah termotivasi dalam proses mengajarnya agar dapat mencapai apa yang dicita-citakan didalam dunia Pendidikan.

Ketiga hal yang telah dijelaskan sebelumnya tersebut sangatlah diharapkan memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa di UPT SMP Negeri 1 kepulauan Selayar. Pemikiran tersebut dilandasi oleh data empiris berupa observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yang juga merupakan salah satu guru di UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar, peneliti menemukan bahwa prestasi belajar siswa masih belum maksimal. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menurun selama proses pembelajaran daring ini.

Oleh karena itu berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini akan berfokus pada analisis pengaruh media sosial (whatsapp, facebook, youtube), peran orang tua serta motivasi guru dalam mengajar pada proses pembelajaran daring di UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Peran Orang Tua, dan Motivasi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.”

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media sosial berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar?
2. Apakah peran orang tua berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar?

3. Apakah motivasi guru berpengaruh secara parsial terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar?
4. Apakah penggunaan media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penggunaan media sosial secara parsial terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.
2. Untuk menganalisis peran orang tua secara parsial terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.
3. Untuk menganalisis motivasi guru secara parsial terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.
4. Untuk menganalisis penggunaan media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru secara simultan terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoretis, penelitian ini memberi sumbangan pengetahuan dan sebagai bukti empiris mengenai “pengaruh media sosial, peran orang tua, dan motivasi

guru terhadap prestasi belajar siswa”, khususnya bagi peneliti berikutnya yang hendak melakukan kajian yang serupa.

2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi, inspirasi dan menjadi rujukan terkait penerapan platform digital dalam aktivitas akademik, khususnya dalam kegiatan proses belajar-mengajar.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai penggunaan media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian tersebut menjadi relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Meskipun begitu terdapat beberapa perbedaan yang mendasar antara penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun perbedaan tersebut terdapat pada metode, lokasi, objek, dan variable penelitian yang akan peneliti laksanakan.

Adapun penelitian terdahulu yang telah dilakukan adalah penelitian yang terpisah antara penggunaan media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Penelitian-penelitian tersebut antara lain:

1. Anita Wardani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19 ” menyimpulkan bahwa kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar di rumah, kesulitan orang tua mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

2. Hasrawati, Saban Echdar, dan Asri (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Kerja, Motivasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Sekolah Pada SMA Negeri 2 Tapalang Kabupaten Mamuju”. Pada penelitian tersebut ditemukan bahwa ketiga variable yaitu Kompetensi Guru, Lingkungan Kerja, Motivasi memiliki pengaruh terhadap efektivitas pengelolaan sekolah pada SMA Negeri 2 Tapalang Kabupaten Mamuju.
3. Hariawan Akhlak Hansyah, Ahmad Firman, Sylvia Sjarlis (2020) dalam penelitiannya mengenai “Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik, Kinerja Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Negeri 6 Kalukku Kabupaten Mamuju”. Pada penelitian tersebut, ditemukan bahwa Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik, Kinerja Guru berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan Terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Negeri 6 Kalukku Kabupaten Mamuju.
4. Dan penelitian yang terbaru oleh Afniabar dan Fahjriani (2020) yang melakukan penelitian yang juga tentang pemanfaatan whatsapp sebagai media komunikasi antar dosen dan mahasiswa dalam menunjang kegiatan belajar. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa aplikasi whatsapp memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen.
5. Penelitian yang lainnya yaitu oleh Nur Lia Pangestika (2018) dengan judul skripsi „Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok“ dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil dari penelitian ini bahwa pemanfaatan media sosial



WhatsApp berpengaruh terhadap penyebaran informasi pembelajaran. Hasil uji Koefisien Korelasi yaitu nilai Pearson Correlation sebesar 0,620 yang berarti tingkat korelasi antara kedua variabel adalah kuat. Hasil Uji Koefisien Determinasi yaitu, besarnya adjusted R square adalah 0,385, hal ini berarti pemanfaatan media sosial WhatsApp memiliki pengaruh sebesar 38,5% terhadap penyebaran informasi pembelajaran. Sedangkan sisanya ( $100\% - 38,5\% = 61,5\%$ ) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain.

6. Ety Karmila (2016) yang melakukan studi kasus tentang pengaruh media sosial terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Jakarta. Dimana hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa media sosial sangat membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Dari beberapa penelitian relevan yang dituliskan diatas maka dapat dilihat bahwa penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti memiliki perbedaan yang dapat menjadikan penelitian ini sebagai pembaharuan dibidang ini. Perbedaan tersebut adalah, belum adanya penelitian mengenai hubungan penggunaan media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru terutama yang mengeksplor tentang hubungan dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Terlebih lagi, dari penelitian yang telah dilakukan, belum ada satupun penelitian serupa yang telah dilakukan diarea Sulawesi Selatan, terutama daerah Kabupaten Kepulauan Selayar, dan bahkan di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti akan melaksanakan penelitian dalam bidang ini agar dapat memberi kontribusi keilmuan dalam bidang ini.

## 2.2. Media Sosial

Media sosial merupakan perkembangan dari teknologi-teknologi web berbasis internet, memudahkan semua orang untuk berkomunikasi dan berpartisipasi (Zarella 2010:2). Poore (2014:3) menegaskan bahwa *Social media are simply those digital technology that allow users to easily create and share material with others via the internet. The internet hasn't always been used in this way.* Artinya media sosial adalah teknologi digital yang memudahkan penggunanya untuk membuat dan berbagi materi dengan orang lain melalui internet. Internet selalu dibutuhkan oleh setiap orang. Menurut Alipio (2020) bahwa kehadiran media sosial (Facebook, Twitter, Youtube, Flickr, Path, Instagram, Blog, Skype, Snapchat, dan Messaging Apps seperti : WhatsApp, Line, Blackberry Messenger, Yahoo Messenger, Google Talk, dan lain sebagainya) adalah torehan sejarah yang telah membawa perubahan dalam proses komunikasi manusia. Proses komunikasi yang selama ini dilakukan hanya melalui komunikasi tatap muka, komunikasi kelompok, komunikasi massa, berubah total dengan perkembangan teknologi komunikasi virtual, khususnya internet. Perubahan itu bisa dilihat pada tempat umum di mana orang lebih asyik berkomunikasi dengan gadget yang mereka miliki daripada dengan orang-orang yang berada di dekatnya (Susanti 2016:230).

Berbagai situs jejaring sosial memudahkan pengguna untuk berbagi ide, saran, pandangan, aktivitas, informasi, acara, ajakan dan ketertarikan di dalam jaringan individu masing-masing orang. Selain layanan jejaring sosial bersifat terpusat pada individu, sosok atau tokoh, berkembang pula layanan komunitas yang

sifatnya lebih terpusat pada grup atau kelompok Bersama (Humas Kementrian Perdagangan 2014:23).

Pada tahun 2014 data termutakhir menunjukkan pengguna internet dunia diperkirakan sudah melampaui 2,2 miliar atau sekitar 30 persen dari total populasi di dunia (Rahartri 2018). Catatan angka-angka tersebut hendak berbicara bahwa dari tahun ke tahun pengguna internet dan medsos bakal makin banyak. Di Indonesia sendiri diprediksi penggunaanya dalam beberapa tahun ke depan akan meningkat tajam. Dalam lingkungan pendidikan saja, dengan diterapkannya Kurikulum 2013, maka dalam aktivitas dan proses mengajarnya guru dituntut untuk banyak menggunakan internet dan medsos untuk memperkaya materi pelajaran. Tidak terkecuali para murid dan orang tuanya, juga dituntut untuk aktif menggali informasi melalui internet dan medsos (Humas Kementrian Perdagangan 2014:28).

Situs-situs medsos yang bermunculan, membuat para penggunaanya (user) menggunakan aplikasi berbasis internet dengan cara berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa blog, wiki, forum, jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang ditunjang oleh teknologi multimedia yang semakin canggih. Kaplan dan Haenlein (2010:62) menciptakan skema klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial dalam artikel Horizons Bisnis. Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial:

1. Proyek kolaborasi website (Collaborative projects), mengijinkan usernya untuk dapat mengubah, menambah, ataupun me-remove konten – konten yang ada di website ini. Contoh: Wikipedia.

2. Blog dan microblog, user memiliki kebebasan untuk mengungkapkan sesuatu di blog tersebut, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, dan kritikan. Contoh: Twitter.
3. Konten atau isi (Content communities), para user dari pengguna website ini saling meng-share konten – konten media, baik seperti video, ebook, gambar, dan lain – lain. Contoh: Youtube.
4. Situs jejaring sosial (Social networking sites), aplikasi yang mengizinkan user untuk dapat terhubung dengan cara membuat informasi pribadi sehingga dapat terhubung dengan orang lain. Informasi pribadi itu bisa seperti foto – foto. Contoh: Facebook dan Instagram.
5. Virtual game world, di mana user melalui aplikasi 3D, dapat muncul dalam wujud avatar yang diinginkan dan berinteraksi dengan orang lain dalam wujud avatar juga. Contoh: Game online.
6. Virtual sosial world, di mana user diberi kesempatan untuk hidup di dunia virtual dan dapat berinteraksi dengan orang lain. Contoh: Second life.

### **2.2.1. *WhatsApp***

#### **2.2.1.1. Sejarah WhatsApp**

WhatsApp didirikan pada 24 Februari 2009. WhatsApp adalah plesetan dari frasa What's Up yang merupakan sebuah aplikasi mobile chatting yang didirikan oleh Jan Koum dan Brian Acton. Aplikasi WhatsApp terhubung langsung dengan nomor telepon dan memberikan layanan gratis. Selain karena ukurannya yang tidak membebani memori handphone, WhatsApp banyak diminati karena fiturnya yang simple.

Awalnya WhatsApp hanya bisa mengirim pesan, tetapi sekarang, WhatsApp sudah memiliki fitur lain seperti mengirim gambar, kontak, file, voice recording, menelepon, dan bahkan video call. Salah satu fitur terbaru yang diberikan WhatsApp adalah status atau yang lebih dikenal dengan WhatsApp story. Story hanya akan tersimpan selama 24 jam dan akan hilang setelahnya. Selain itu, di akhir Oktober 2017, WhatsApp juga merilis fitur terbarunya untuk menghapus pesan baik di pengirim dan di penerima pesan.

Popularitas WhatsApp tetap melesat cepat di hampir semua platform. Diketahui pengguna WhatsApp di dunia lebih dari 1 miliar di lebih dari 180 negara. Dari segi kultur memang aplikasi WhatsApp sangat cocok dengan kondisi Indonesia, karena umumnya bangsa kita memang senang mengobrol (chat). Indonesia termasuk salah satu pasar yang paling aktif berkirim pesan di wilayah Asia Tenggara. Begitu tingginya angka pengguna WhatsApp sebagai salah satu media sosial yang banyak digemari oleh orang Indonesia terutama para remaja maka tidak mustahil menimbulkan berbagai dampak, apakah itu dampak yang positif maupun yang negatif. Juru bicara WhatsApp Neeraj Arora, menyimpulkan bahwa penduduk Indonesia terdiri dari orang-orang yang suka ngobrol. Oleh karena itu, layanan WhatsApp semakin mendorong orang Indonesia untuk saling bertegur sapa dan mengobrol (Pranajaya dan Wicaksono 2018:59).

Proses komunikasi terbagi menjadi dua tahap, yakni secara primer dan secara sekunder. Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran dan atau perasaan orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah

bahasa, kiasan, isyarat, gambar, warna, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu „menerjemahkan pikiran dan atau perasaan komunikator kepada komunikan (Effendy 2017:11). Adapun proses komunikasi sekunder merupakan penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Komunikator menggunakan media kedua ini karena komunikan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh atau jumlahnya banyak. Komunikasi dalam proses sekunder ini semakin lama semakin efektif dan efisien karena didukung oleh teknologi komunikasi yang semakin canggih. Surat, telepon, radio, film dan tv merupakan beberapa jenis media kedua (Effendy 2018:16).

Pada akhirnya, sejalan dengan berkembangnya masyarakat beserta peradaban dan kebudayaannya, komunikasi bermedia (mediated communication) mengalami kemajuan pula dengan memadukan komunikasi berlambang bahasa dengan komunikasi berlambang gambar dan warna. Seperti pada perkembangan teknologi internet dan telepon selular yang semakin pesat perkembangannya, dan pesat pula perkembangan media sosial. Karena untuk mengakses media sosial bisa kita lakukan kapanpun dan dimanapun hanya dengan menggunakan telepon seluler. Jika untuk mengakses media televisi, radio dan sebagainya diperlukan tenaga yang cukup banyak, maka lain halnya dengan media sosial yang dapat diakses dengan mudah melalui telepon. Contoh jejaring sosial antara lain adalah *facebook*, *twitter*, *path*, *instagram*, *WhatsApp* dan sebagainya.

Dengan begitu maka aktivitas komunikasi yang memanfaatkan WhatsApp dapat digolongkan ke dalam teori CMC karena WhatsApp merupakan salah satu

aplikasi pada smartphone yang digunakan sebagai media. Computer Mediated Communication (CMC) adalah istilah yang digunakan untuk melakukan komunikasi antar dua orang atau lebih yang dapat saling berinteraksi melalui komputer. Alih-alih menganggap bahwa komunikasi ini merupakan antar mesin, hal tersebut lebih kepada dua orang atau lebih dapat menggunakan alat bantu komputer melalui program aplikasi yang ada pada komputer tersebut (Thurlow, Lengel, dan Tomic 2004: 15).

Adapun karakteristik komunikasi melalui computer menurut Andrew dan Matthew (2005:41) antara lain adalah :

- 1) Paket switching, basis yang dipakai adalah internet dimana data yang dikirim antar komputer dibentuk dalam paket. Paket switching merupakan metode untuk mengirimkan informasi yang memisahkan pesan yang panjang ke dalam unit-unit kecil yang berukuran tetap.
- 2) Multimedia, multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk teks, audio, grafik, animasi dan video.
- 3) Friday, 18 December 2020 Interaktif, maksudnya yaitu kemampuan sistem atau program yang bisa menanyakan sesuatu pada pengguna (mengadakan tanya jawab) kemudian mengambil tindakan berdasarkan respon tersebut. Pengguna komputer dapat melihat langsung hasilnya pada perangkat yang digunakan.
- 4) Synchronitas, merupakan komunikasi melalui internet dengan interaksi yang bersamaan waktunya contohnya seperti pesan instan. Komunikasi ini

menggunakan kata-kata sebagai pesan yang disampaikan dan diterima seketika seolah-olah sama seperti percakapan secara langsung.

Pada prakteknya, partisipan CMC dalam menjalankan komunikasi dengan komunikannya harus melibatkan dua komponen yaitu komputer dan jaringan internet. Namun dalam komputer tersebut harus terdapat program ataupun aplikasi yang memungkinkan komunikator untuk berinteraksi. Meskipun dalam aktivitas dan proses komunikasi bermedia internet adalah pertukaran data melalui komputer namun tetap melibatkan manusia sebagai pemberi konteks utama yang meliputi konteks individual, grup, organisasi, masa dan sosial.

Komunikasi menggunakan media internet merupakan fenomena baru pada akhir abad ini. Kemunculan teknologi berbasis 3G, 4G bahkan 5G pada ponsel smartphone memicu banyaknya aplikasi-aplikasi yang bermunculan sebagai media yang digunakan dalam proses komunikasi atau lebih kita kenal dengan istilah chatting. Adapun contoh dari aplikasi-aplikasi tersebut ialah seperti twitter, facebook, yahoo, kaskus, web dan lain-lain. Untuk fitur pendukung CMC pada smartphone sendiri contohnya antara lain adalah *LINE*, *KakaoTalk*, *WhatsApp*, *Blackberry Messenger*, *WeChat*, *Skype*, dan *Google Talk*. Adapun pada penelitian ini peneliti memfokuskan untuk membahas WhatsApp sebagai media pembelajaran di kalangan siswa/i sehingga menimbulkan hasil belajar yang lebih baik.

Dalam penggunaan WhatsApp selama kita memiliki koneksi internet 24 jam maka kita akan tanpa henti terhubung satu sama lain untuk berkomunikasi. Hal itu memudahkan kita untuk menerima dan mengirim pesan kapan dan dimanapun. Dengan sesama pengguna WhatsApp, kita dapat bertukar foto, audio maupun video.



Selain itu kita juga bisa membuat group yang terdiri dari banyak orang sehingga kita dapat mengobrol dan bertukar pikiran secara online melalui WhatsApp.

Salah satu pengetahuan yang harus kita ketahui adalah pengetahuan tentang penggunaan. Manusia belajar dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, tidak kenal menjadi kenal, tidak paham menjadi paham. Berikut ini dijelaskan tentang hal yang terkait dengan pengetahuan tentang produk yang meliputi, pengetahuan tentang karakteristik, tentang manfaat dan tentang kepuasan/penggunaan dalam suatu produk. Ketika ketiga unsur itu sudah kita kuasai maka kita akan dimudahkan dalam menggunakan produk tersebut. Hal tersebut berlaku juga bagi kita dalam menggunakan WhatsApp. Dalam bukunya, Nitisusastro (2012:161) menjelaskan ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kita dalam menggunakan suatu produk yang dalam hal ini adalah WhatsApp.

## **2.2.2. Facebook**

### **2.2.2.1. Sejarah Facebook**

Facebook adalah sebuah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada 4 Februari 2004. Facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984. Nama layanan ini berasal dari nama buku yang diberikan kepada mahasiswa pada tahun akademik pertama oleh beberapa pihak administrasi universitas di Amerika Serikat dengan tujuan membantu mahasiswa mengenal satu sama lain (Lagioino 2012). Pada awal masa kemunculannya, situs jejaring sosial ini keanggotaannya masih dibatasi untuk mahasiswa dari Harvard College. Sampai akhirnya, pada September 2006, Facebook mulai membuka

pendaftaran bagi siapa saja yang memiliki alamat *email*. Fitur yang ditawarkan Facebook sebagai situs jejaring sosial membuat banyak orang menggunakannya (Mayfield 2014).

Facebook merupakan situs jejaring sosial (*sosial networking*) atau disebut juga layanan ringan sosial secara *online*, yang memungkinkan penggunanya saling berinteraksi dan berbagi di seluruh dunia. Oleh pembuatnya, Mark Zuckerberg, Facebook disebut sebagai kegunaan sosial yang menghubungkan masyarakat dengan relasi sesuai dengan kerjanya, pendidikannya dan lingkungan sekitarnya.

#### **2.2.2.2. Fitur-fitur Facebook**

Sebagai Media jejaring sosial, banyak fitur yang ditawarkan Facebook sebagai layanan yang dapat digunakan oleh *user* dalam rangka memudahkan interaksi. Jika ditelaah lebih dalam, beberapa diantaranya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Fitur-fitur tersebut adalah sebagai berikut :

##### 1) Fitur *Group*.

Layanan situs jejaring sosial Facebook dalam bentuk fitur *group* ini memudahkan dalam mengelompokkan sebuah kelas atau mata pelajaran tertentu. Kelompok yang sudah ada dalam satu *group* dapat dengan mudah berdiskusi karena kesamaan tujuan. Selain itu, dengan adanya fitur *group*, memudahkan dalam hal koordinasi, dan bertukar informasi mengenai pelajaran.

##### 2) Fitur *update status* dan *comment wall-to-wall*.

Fitur ini merupakan interaksi *asynchronous*, yaitu interaksi dua arah secara tidak

langsung dimana komunikasi ini akan terdokumentasi berdasar topik bahasan dan terurut secara waktu.

- 3) Fitur *note* atau *doc* spada *group*. Fitur ini sangat memudahkan guru dalam membuat dokumen baru pada Facebook, baik berupa resume mengenai materi yang sedang dipelajari atau menyampaikan informasi dengan lebih terstruktur dan rapi tanpa perlu membuka *link* baru.
- 4) Fitur *share link/photo/video*. Tujuan dari fitur ini adalah memudahkan *user* dalam berbagi informasi. Guru dapat dengan mudah berbagi *link/photo/video* yang memuat *content* mengenai pelajaran yang diampunya. Hal ini memudahkan murid untuk mendapatkan sumber belajar yang terpercaya.
- 5) Fitur *Group Chatting*. Aktivitas yang dilakukan pada fitur ini merupakan interaksi dua arah secara langsung atau yang disebut dengan *synchronous* yang terjadi pada sebuah *group*. Fitur ini merupakan layanan yang paling memudahkan proses diskusi maupun bertukar informasi dengan cepat karena anggota *group* dapat berinteraksi secara langsung dengan sesama anggota *group* tersebut yang sedang *online* (Patria dan Yulianto, 2010).

Facebook telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, demikian pula oleh para peserta didik. Mereka menciptakan kehidupan *online* yang berbaur dengan dunia *offline* mereka. Tanggung jawab sebagai pengajar untuk membantu mereka lebih memanfaatkan media ini. Seorang pengajar sebaiknya mampu mengadaptasi metode pengajaran sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik. Penggunaan Facebook di bidang pendidikan merupakan

tantangan besar, tetapi tidak terelakkan. Adalah tugas guru kemudian mengubahnya menjadi alat belajar yang hebat bagi para peserta didik.

### **2.2.3. Youtube**

#### **2.2.3.1. Pengertian Youtube**

Youtube merupakan sebuah situs web berbagi video (Sharing Video) atau penyedia layanan berbagai video populer yang didirikan oleh tiga karyawan paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed karim pada bulan Februari 2005, yang dengan slogannya “Youtube broadcast Yourself” bertujuan untuk berbagi rekaman kejadian sehari-hari dari user pengguna situs. Dengan nama domain [www.Youtube.com](http://www.Youtube.com). Situs ini mulai aktif tanggal 14 Februari 2005 dan terus dikembangkan pada bulan berikutnya hingga sekarang.

Video pertama yang diluncurkan dalam situs ini dengan judul “Me At The Zoo” yang diunggah tanggal 25 April 2005 oleh Jawed Karim. Para pengguna (user) Youtube dapat memutar video dengan bantuan plugin Adobe flash player yang terpasang di penjelajah web. Selain itu tahun 2010 telah dikembangkan sebuah perangkat yang mendukung standar HTML5 yang hal ini memungkinkan video dapat ditonton tanpa bantuan Adobe Flash Player.

Perkembangan yang sangat pesat yang diraih oleh Youtube sejak peluncurannya dapat terlihat dari meroketnya pertumbuhan yang terjadi bulan juli 2006 yang mengumumkan lebih dari 65.000 video diunggah setiap harinya dan situsnya menerima 100 juta kunjungan video setiap harinya. Hal ini menarik perhatian Google untuk memilikinya. Pada bulan Oktober 2006, Google Inc membeli saham Youtube dengan nilai \$1,65 miliar yang dirampungkannya pada

bulan November 2006, selain mengakuisisi Youtube Google pun mengakuisisi Blogger, visi cerdas Google terlihat disini, walaupun Youtube belum memberikan keuntungan sejak pembelian saham hingga beberapa tahun. Secara perlahan-lahan Google meraup keuntungan dan pada tahun 2013 Google berhasil meraup keuntungan kotor sebesar US\$ 5,6 dari iklan.

Menurut penelitian data yang dikumpulkan perusahaan riset pasar comeScore pada bulan Mei 2010 Youtube memiliki pangsa pasar 43 persen dan 14 miliar lebih video telah ditonton, begitu pula menurut Alexa internet inc berdasarkan penelitiannya menempatkan Youtube sebagai situs ketiga yang paling banyak dikunjungi di internet setelah Google dan Facebook. Dalam penggunaannya Google mengembangkan Youtube secara unik yaitu dengan tidak diresapkan kedalam aplikasi video yang sebelumnya telah dimiliki oleh Google yaitu Google Video, Youtube dijadikan sebagai pelengkap (Subsidiary) yang juga menjadi aplikasi tambahan di tiap ponsel berbasis android.

### **2.2.3.2. Jenis video pembelajaran pada youtube**

Dalam mengakses sebuah Youtube, akan muncul konten-konten yang terdiri jenis, kategori, serta channel yang dilengkapi link yang dapat diakses sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh user. Konten-konten yang terdapat didalam Youtube ada yang bersifat positif dan juga bersifat negatif sehingga banyak memunculkan kontroversi didalamnya, pemilihan kedua sifat Youtube tersebut diserahkan kepada user dari Youtube. Semakin sering user mengakses konten-konten bersifat positif maka Youtube akan memberikan pilihan dan kategori program yang sesuai dengan apa yang user kunjungi begitupun sebaliknya.

Untuk menghindari penyalahgunaan Youtube di kalangan siswa, sekolah telah berupaya untuk membimbing siswa melalui berbagai macam kegiatan yang bersangkutan dengan video. Bimbingan dan pemanfaatan yang dilakukan oleh sekolah terhadap siswa di sekolah diharapkan mampu memberikan perubahan pola pikir pada siswa tentang video serta memberikan arahan positif bagi siswa dalam memanfaatkan video Youtube di lingkungan luar sekolah (rumah maupun masyarakat).

Adapun video yang diambil dari Youtube yang dijadikan sebagai sumber dan bahan ajar yang diambil oleh guru di UPT SMP Negeri1 Kepulauan Selayar adalah jenis program yang dapat mendukung dalam menerangkan, menjelaskan, menambahkan, menghibur, menyemangati siswa dalam melakukan pembelajaran dengan menggabungkan sistem konvensional dan modern.

Cara yang dilakukan oleh guru dalam penayangan video dari Youtube kepada siswa yaitu dengan bantuan komputer (laptop) serta LCD yang kemudian video dapat disaksikan baik hasil download atau hasil manipulasi download, namun kebanyakannya adalah berupa hasil download karena jika proses pembelajaran dilakukan dengan menayangkan video secara streaming terhambat pada jaringan internetnya sehingga akan mengakibatkan kegiatan belajar mengajar terganggu.

#### **2.2.3.3. Video dari youtube sebagai sumber belajar dan bahan ajar**

Sumber belajar adalah segala sesuatu (benda, data, fakta, ide, orang, dan lain sebagainya) yang bisa menimbulkan proses belajar. Sedangkan bahan ajar adalah segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik

dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Ada tiga perbedaan antara sumber belajar dan bahan ajar : 1) Sumber belajar adalah bahan mentah untuk penyusun bahan ajar, sedangkan bahan ajar adalah bahan jadi yang merupakan hasil ramuan dari bahan-bahan yang diperoleh dari berbagai sumber belajar yang siap disajikan kepada peserta didik. 2) Sumber belajar adalah segala bahan yang baru memiliki kemungkinan untuk dijadikan bahan ajar, sehingga ia masih berada pada tingkatan yang mempunyai potensi mampu menimbulkan proses belajar. Sedangkan bahan ajar adalah bahan yang sudah secara aktual dirancang secara sadar dan sistematis untuk pencapaian kompetensi peserta didik secara utuh dalam kegiatan pembelajaran. 3) Semua buku atau program audio, video dan komputer yang berisi materi pelajaran yang dengan sengaja dirancang secara sistematis walaupun dijual di pasaran bebas, maka bahan-bahan tersebut dinamakan bahan ajar. Sedangkan jika tidak dengan sengaja dirancang secara sistematis, maka tidak bisa disebut bahan ajar, walaupun bahan-bahan tersebut mengandung materi pelajaran.

Dalam pengaplikasiannya, Youtube dapat menampilkan dirinya sebagai sumber belajar sesuai dengan keinginan user itu sendiri, dalam Youtube terdapat search engine yang dapat memudahkan pengguna untuk mencari data hanya dengan mengetik kata atau kalimat yang dimaksudkan. Video yang dikumpulkan untuk ditonton dari hasil download kemudian diolah atau disusun kembali agar menjadi sebuah video yang baru didasarkan pada sitematika alur pembelajaran dan maksud yang ingin dicapai maka Youtube sebagai sumber belajar telah berubah menjadi

bahan ajar yang siap siap digunakan sebagai media pembelajaran demi menunjang proses pembelajaran.

### **2.3. Peran Orang Tua**

Orang tua merupakan orang-orang yang bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Menurut Novrinda (2017: 42) “Orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap sedia untuk memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak - anak yang dilahirkannya”. Menurut Muthmainnah (2012: 108) “Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik - baiknya”.

Peran merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap cara individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Kata peran dalam kamus *Oxford Dictionary* diartikan dengan *Actor's Part, One's Task Of Function* yang berarti aktor, tugas seseorang atau fungsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Peran mempunyai arti pemain sandiwara (film), perangkat tingkah diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat”. Heriyani (2010: 16 - 17) Mengatakan: “Orang tua ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak - anaknya. Seorang ayah berperan mengelola dan mengatur seluruh urusan anak serta memberi arah - arahan yang tepat dan berguna. Seorang ayah juga berkewajiban untuk mencari nafkah bagi keluarganya dan juga berkewajiban untuk mencari tambahan ilmu bagi dirinya, karena dengan ilmu - ilmu itu dia akan dapat membimbing dan mendidik dirinya sendiri dan keluarga menjadi



lebih baik. Demikian halnya seorang ibu, disamping memiliki kewajiban untuk mencari ilmu karena ibulah yang selalu dekat dengan anak - anaknya”.

Peranan orang tua sangat penting dalam mendampingi anak - anaknya, karena pendampingan yang baik menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh dan berkembang nya seorang anak. Adanya pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada putra - putrinya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplnan dalam belajar. Motivasi yang diberikan kepada anak hendaknya mengarah pada peningkatan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikan. Situasi ini dapat tercipta apabila terjadi ikatan emosional antara orang tua dengan anaknya. Suasana rumah yang aman dan nyaman akan membantu anak untuk mengembangkan dan mempersiapkan dirinya menuju masa depan (Prasetyo, 2018: 16) .

Menurut Widayati (2018: 28-29) menjelaskan bahwa peran orang tua dalam keluarga terdiri dari:

1. Peran sebagai pendidik, orang tua perlu menanamkan kepada anak - anak arti penting pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari sekolah.
2. Peran sebagai pendorong, sebagai anak yang sedang menghadapi masa peralihan, anak membutuhkan dorongan orang tua untuk menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri dalam menghadapi masalah.
3. Peran sebagai panutan, orang tua perlu memberikan contoh dan teladan bagi anak, baik dalam berkata jujur maupun dalam menjalankan kehidupan sehari - hari dan bermasyarakat.

4. Peran sebagai teman, menghadapi anak yang sedang menghadapi masa peralihan. Orang tua lebih sabar dan mengerti tentang perubahan anak. Orang tua dapat menjadi informasi, teman bicara atau teman bertukar pikiran tentang kesulitan atau masalah anak, sehingga anak merasa nyaman dan terlindungi.
5. Peran sebagai pengawas, kewajiban orang tua adalah melihat dan mengawasi sikap dan perilaku anak agar tidak keluar jauh dari jati dirinya, terutama dari pengaruh lingkungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
6. Peran sebagai konselor, orang tua dapat memberikan gambaran dan pertimbangan nilai positif dan negatif sehingga anak mampu mengambil keputusan yang terbaik.

Adapun peran orang tua dalam pembelajaran daring Terdapat empat peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau pembelajaran daring menurut (Cahyati, 2020: 155) yaitu:

1. Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah.
2. Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra - sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.
3. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik.
4. Orang tua sebagai pengaruh atau director , Orang tua mempunyai peran untuk selalu membimbing anaknya agar dapat mencapai keberhasilan di masa yang akan datang. Orang tua juga berperan untuk mengarahkan anak sesuai dengan

bakat dan minat yang dimiliki oleh masing - masing anak. Hal ini dikarenakan anak mempunyai bakat yang berbeda - beda. Anak memiliki hak untuk mewujudkan cita - citanya. Anak harus selalu diingatkan agar tidak larut dalam situasi libur sekolah yang tidak menentu se perti saat ini.

Dengan demikian jelaslah bahwa orang tua memiliki kedudukan dan tanggung jawab yang sangat besar terhadap anaknya, karena mereka mempunyai tanggung jawab memberikan nafkah, mendidik, mengasuh, serta memelihara anaknya untuk mempersiapkan dan mewujudkan kebahagiaan hidup anak dimasa depan. Dengan kata lain bahwa orang tua umumnya bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak - anak mereka. Jadi, peran yang dimaksud pada penelitian ini adalah tugas utama atau kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua kepada anaknya.

#### **2.4. Motivasi Guru**

Motivasi guru merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi belajar siswa. Karena dengan adanya motivasi dari guru maka tumbuhlah minat seorang siswa untuk terus belajar demi tercapainya cita - cita sesuai dengan apa yang diinginkannya. Motivasi jika dikombinasikan dengan proses belajar serta ditunjang oleh gaya belajar, metode, media maupun sarana dan prasarana yang lainnya yang cukup memadai tentu akan menghasilkan output yang berkualitas. Profesionalisme guru dalam mengajar dan mendidik juga menjadi faktor pendukung keberhasilan siswa.

Selain daripada itu faktor lingkungan pun sangat berpengaruh, baik itu dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan teman

sepermainannya. Dari sebab faktor - faktor diatas saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Namun dari ketiga faktor lingkungan diatas yang mempunyai peran sangat penting yaitu faktor lingkungan keluarga, tidak dapat dipungkiri waktu yang paling banyak dihabiskan oleh siswa yaitu waktu bersama keluarga. Oleh sebab itu selain motivasi guru yang diberikan kepada siswa diharapkan setiap orang tua pun mampu memotivasi belajar anak - anaknya sehingga timbul kesadaran dari diri siswa itu sendiri untuk giat belajar dan kelak dapat meraih apa yang telah menjadi cita - citanya.

Prestasi belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor intrinsik) individu antara lain minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif, sedangkan faktor dari luar diri (faktor ekstrinsik) individu antara lain faktor lingkungan yaitu alam, sosial budaya dan keluarga dan faktor instrumental yaitu kurikulum, program, sarana dan fasilitas dan guru (Djamarah, 2002:144).

Motivasi belajar selain diperoleh dari guru dan orang tua dapat pula timbul karena adanya faktor intrinsik yang berupa hasrat keingintahuan dan keinginan untuk berhasil serta dorongan kebutuhan belajar harapan akan cita - cita. Sedangkan faktor ekstrinsik nya yaitu berupa adanya pemberian penghargaan, lingkungan belajar yang mendukung dan kegiatan belajar yang menarik. Dari sinilah diharapkan adanya perubahan yang dapat dilihat dari prestasi belajar yang dihasilkan siswa. Jadi dari pemikiran diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi guru sangat erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa.

Motivasi merupakan salah satu determinan penting dalam belajar, para ahli sukar mendefinisikannya, akan tetapi motivasi berhubungan dengan arah perilaku, kekuatan respon setelah belajar siswa memilih mengikuti tindakan tertentu, ketahanan perilaku atau beberapa lama seseorang itu terus menerus berperilaku menurut cara tertentu ( Martinis Yamin, 2007: 157).

Menurut Djamarah, (2008: 148) Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya reaksi afektif. Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya.

Untuk mengetahui motivasi guru, maka akan dikemukakan beberapa pendapat mengenai fungsi motivasi, Sardiman (2001: 83) Fungsi motivasi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- b. Menentukan arah perubahan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan - perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat tersebut.

Dari pendapat diatas dapat dikembangkan bahwa fungsi motivasi yaitu:

- a. Mendorong manusia untuk bertindak, yaitu berfungsi sebagai penggerak atau motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan tugas.

- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah suatu tujuan atau cita - cita, mencegah adanya penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan. Makin jelas tujuannya maka makin jelas pula jalan harus ditempuh.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan - perbuatan yang perlu diseleksi mana yang bermanfaat atau berguna atau mana yang tidak bermanfaat.
- d. Sebagai pendorong untuk memperoleh prestasi melalui kerja keras secara optimal.

Adapun tujuan dari motivasi guru adalah untuk memenuhi kebutuhan hidup siswa khususnya dalam hal belajar, seperti (1) kebutuhan untuk melakukan sesuatu sebagai aktivitas belajar dalam rangka mencapai prestasi yang diharapkan, (2) kebutuhan untuk menyenangkan hati orang lain, dan (3) kebutuhan untuk mengatasi masalah.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas siswa, sehingga dapat lebih mendorong dan bersemangat untuk bekerja atau melaksanakan kewajibannya.

Motivasi memiliki peranan penting dalam kegiatan individu dalam hal ini yaitu siswa agar kegiatan yang individu itu memberikan hasil yang efektif maka perlu adanya motivasi yang kuat dan untuk itu perlu adanya usaha untuk membangkitkan motivasi. Jadi motivasi adalah usaha - usaha untuk menyediakan kondisi dan situasi sehingga individu melakukan kegiatan yang dapat dilakukannya.

Mengenai jenis - jenis motivasi, menurut Djamarah (2008: 159 - 151) dan Sardiman (2000: 87 - 89) yang menyatakan bahwa motivasi secara garis besarnya dibedakan menjadi 2 bagian yaitu (1) motivasi Intrinsik . Motivasi ini berasal dari dalam diri setiap individu yang sudah memiliki dorongan dengan sendirinya untuk melakukan suatu kegiatan. Misalnya seorang siswa tanpa harus diperintah atau dipaksa melainkan atas kesadaran sendiri dia melaksanakan kewajibannya sebagai siswa, dan (2) motivasi ekstrinsik . Motivasi ini berfungsi karena ada perangsang dari luar. Seorang siswa mau melaksanakan belajar apabila dia disuruh atau akan diberikan fasilitas atau semacamnya oleh orang tuanya, walaupun demikian motivasi ini tetap diperlukan.

Menurut Syamsudin (1990: 40) meskipun motivasi merupakan suatu kekuatan, namun tidaklah merupakan substansi yang secara eksplisit dapat diamati. Namun pengamatannya dapat dilakukan dengan mengidentifikasi beberapa indikator dalam term - term tertentu. Penulis mengutip dari beberapa ahli, bahwa indikator motivasi dibagi menjadi delapan yaitu:

- a. Durasi kegiatan, yaitu kemampuan penggunaan waktu untuk melakukan kegiatan secara efektif dan efisien.
- b. Frekuensi Kegiatan, yaitu sering kali kegiatan yang dilakukan dalam periode waktu tertentu.
- c. Persistansi (ketetapan dan kekuatannya) pada tujuan kegiatan, guru yang memahami dan mengetahui tujuan dari suatu kegiatan yang hendak dicapai merupakan motivasi yang baik, karena dengan mengetahui tujuan yang hendak dicapai guru akan lebih bersemangat dan bergairah dalam mengajar.

- d. Ketabahan, keuletan, dan kemampuan guru dalam menghadapi rintangan, kesulitan, untuk mencapai tujuan.
- e. Devosi (pengabdian) dan pengorbanan, usaha untuk meraih tujuan memerlukan ketekunan dan pengorbanan baik dari segi tenaga, pikiran waktu, harta bahkan nyawa. Setiap perjuangan pasti ada pengorbanan, sebab tanpa pengorbanan perjuangan tidak akan berhasil.
- f. Tingkat aspirasi, yaitu rencana, cita - cita, saran dari idolanya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan.
- g. Tingkat kualifikasi prestasi, kualifikasi dapat diartikan produk atau output yang ingin dicapai dari suatu kegiatan.
- h. Arah sikap terhadap sasaran kegiatan ditentukan oleh tingkat kevaliditasan sasaran yang hendak dicapai sesuai dengan kemauan dan kebutuhan yang diharapkan.

Bentuk kongkrit guru dalam memberikan motivasi kepada siswa yaitu dimulai pada saat guru membuka pelajaran, guru selalu memberikan salam semangat kepada siswa yang dimaksudkan untuk menumbuhkan semangat belajar siswa, ketika belajar guru menggunakan buku - buku yang relevan dan metode yang bervariasi serta media belajar yang disesuaikan dengan materi yang akan di ajarkan.

Motivasi yang ada pada diri seseorang dipengaruhi oleh diri sendiri maupun dari luar. Ada teori yang mengatakan bahwa motivasi adalah “pendorong” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak dalam melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.



Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa seseorang termotivasi karena adanya dorongan dari dalam dirinya (guru) yaitu melalui pengajaran yang baik maka akan melahirkan keinginan untuk memiliki motivasi yang baik, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik. Dengan motivasi inilah guru menjadi tekun dalam proses pengajaran, dengan motivasi juga kemungkinan kualitas prestasi belajar siswa dapat diwujudkan.

Bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan oleh guru ketika proses belajar mengajar. Namun jika motivasi mengajar masih kurang atau bahkan tidak ada, maka siswa tidak akan mau belajar yang akan mengakibatkan prestasi belajar siswa tidak akan tercapai. Sehingga apabila motivasi belajar siswa tinggi, diharapkan prestasi belajarnya pun tinggi, demikian pula sebaliknya.

Di dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplotasi dan mengelaborasi kemampuannya.

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang berkualitas. Mengomentari mengenai rendahnya kualitas pendidikan saat ini, merupakan indikasi perlunya keberadaan guru profesional . Guru dalam era teknologi informasi dan komunikasi sekarang ini bukan hanya sekedar mengajar (transfer of knowledge) melainkan harus menjadi manajer belajar yang memiliki motivasi yang tinggi.

Dalam menjalankan kewenangan profesionalnya, guru dituntut memiliki keanekaragaman kecakapan (competencies) yang bersifat psikologis, yang meliputi (1) kompetensi kognitif (kecakapan ranah cipta) , (2) kompetensi afektif (kecakapan ranah rasa) , dan (3) kompetensi psikomotor (kecakapan ranah karsa). Disamping itu, ada satu macam kompetensi yang diperlukan oleh seorang guru yaitu kompetensi kepribadian.(Muhibbin, Syah 1995: 231).

## **2.5. Prestasi Belajar**

Prestasi belajar sebagai ukuran tingkat keberhasilan seorang siswa merupakan suatu konsep bentuk dari dua suku kata yang tingkat keberhasilannya ditentukan oleh berbagai faktor. Sehubungan dengan itu bagian ini akan diuraikan:

1) Pengertian dan hakikat prestasi belajar, dan 2) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

### **2.5.1. Pengertian dan Hakekat Belajar**

Pada prinsipnya prestasi belajar merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata prestasi dan kata belajar. Prestasi belajar ini merupakan salah satu alat ukur tingkat keberhasilan seorang siswa di dalam kegiatan proses pembelajaran yang diikuti di sekolah. Dengan demikian seorang siswa yang mendapatkan prestasi belajar minimal dalam batas ranking tertentu, sering dikatakan siswa tersebut berhasil (naik kelas atau lulus).

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata prestasi diartikan sebagai “hasil yang telah dicapai”. Begitu juga dengan Djamarah, menyatakan prestasi sebagai hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok (Syaiful, 1984).

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi pada dasarnya merupakan hasil yang telah dicapai dari suatu kegiatan baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok. Jadi dalam prestasi paling tidak memiliki dua ciri, yaitu adalah suatu tindakan (*action*) baik yang dilakukan secara individu maupun kelompok, dan adanya suatu hasil (*out put*). Simanjutak (1992) mengatakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai *modification of behavior through experience and training*. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa modifikasi atau perubahan yang terjadi dari belajar dapat berasal dari pengalaman atau pelatihan. Kemudian ia menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan. perubahan tersebut tidak dapat disebut belajar apabila disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara seseorang seperti kelelahan atau disebabkan oleh obat-obatan (misalnya mabuk adalah bukan belajar).

Pengertian lain dikemukakan oleh Sadirman (1991:62), bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah, kognitif dan psikomotorik. Beliau menjabarkan aktifitas belajar secara lebih tegas dan rinci dan memiliki tujuan yang lebih luas yaitu perkembangan pribadi seseorang.

Slameto (1991) mengemukakan bahwa “belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah lakunya yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Lalu Muhibbin Syah (2008) berpendapat bahwa secara umum belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individual yang relatif

menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Dalam definisi ini dikatakan bahwa seseorang yang belajar adalah merupakan suatu proses aktif dalam memperoleh pengalaman atau pengetahuan baru sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku. Belajar pada dasarnya merupakan suatu proses, artinya kegiatan belajar senantiasa dinamis dan mengarah kepada terjadinya perubahan dalam diri pembelajar. Dalam hal ini Pasaribu (1992) melukiskan belajar sebagai suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan. Ada banyak faktor yang mendorong terjadinya proses belajar yang efektif, antara lain, motivasi, kualitas dan kuantitas perhatian selama belajar, kemampuan menerima dan mengingat, kemampuan menerapkan belajar pada situasi baru yang dihadapi, kemampuan mendemonstrasikannya.

Lebih lanjut menurut Mulyasa (2008) mengemukakan bahwa motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, baik yang menyangkut kejiwaan, perasaan dan emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan.

Sedangkan belajar dengan perubahan pada sikap dapat dilakukan penilaian dari sudut timbulnya penerimaan atau kesadaran baru atas pelajaran yang dibicarakan, membuat penilaian, mampu mentransfer nilai atau konsep yang baru diperoleh untuk situasi baru dan seterusnya secara berkesinambungan mendemonstrasikan gaya hidup sesuai dengan nilai-nilai baru yang telah dipelajari.

Belajar adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan kesan dari bahan yang dipelajari. Oleh karena itu belajar adalah suatu

aktifitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pada dasarnya merupakan perilaku sebagai hasil atau tindakan. Ini senada dengan pernyataan Winkel bahwa perubahan yang terjadi berbagai aktifitas itulah yang disebut dengan prestasi belajar atau hasil belajar.

Begitu juga dengan Djamarah (1990) yang mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktifitas belajar. Konsep prestasi belajar seperti diatas merupakan arti secara umum.

Dalam kaitannya dengan sejauh mana tingkat kemampuan siswa menguasai pelajaran yang telah diajarkan kepadanya. Dari pendapat para ahli ini dapat diberikan dua ciri-ciri belajar, yaitu : a) terjadinya interaksi, b) adanya tingkah laku baru sebagai hasil interaksi. Dan tingkah laku yang baru itulah yang pada umumnya disebut sebagai prestasi belajar. Dengan demikian sebagai prestasi belajar seorang siswa adalah perubahan perilaku siswa (pengetahuan, sikap dan atau keterampilan) sebagai hasil dari interaksi dengan para guru di sekolah. Dalam kaitannya dengan perubahan perilaku siswa sebagai hasil belajar ini, Gagne dan Grounlound (1983) membagi ke dalam lima ragam belajar, yaitu :

- a. Informasi verbal
- b. Keterampilan intelektual
- c. Keterampilan motoric
- d. Sikap
- e. Siasat kognitif

Prestasi belajar yang diharapkan setelah siswa mengikuti program pendidikan atau proses belajar mengajar adalah adanya perubahan perilaku siswa mengenai pengetahuan, sikap dan perilaku serta keterampilan yang dicapai selama selang waktu tertentu. Hal ini sejalan dengan pandangan yang dikemukakan oleh Bloom (1956) tentang tiga taksonomi ranah prestasi belajar, yang dikemukakan oleh Sudjana (1992) yaitu:

1. Ranah kognitif, meliputi (1) ingatan, (2) pemahaman, (3) aplikasi, (4) sintesis, (5) evaluasi.
2. Ranah afektif, meliputi (1) penerimaan, (2) jawaban atau reaksi, (3) penilaian, (4) organisasi, (5) Internalisasi. Ranah psikomotorik, meliputi
3. Ranah Psikomotorik meliputi (1) gerakan refleks, (2) keterampilan gerakan dasar, (3) kemampuan perseptual, (4) keharmonisan dan ketetapan, (5) gerakan berupa keterampilan-keterampilan yang bersifat kompleks, (6) Gerakan ekspresif dan interrelatif.

Dari pendapat Bloom ini tampak bahwa prestasi belajar siswa dapat dirujuk pada ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Dengan demikian bahwa prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga dominan yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa di sekolah ini. Mappa (1983) memberikan konsep yang lebih tegas lagi, yaitu hasil belajar yang dicapai murid (siswa) dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat pengukur keberhasilan belajar seorang murid (siswa).

Bertolak dari pengertian tersebut prestasi belajar mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan, bahkan kualitas pendidikan dicerminkan antara lain oleh siswa pada mata pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Sejalan dengan beberapa pengertian tersebut, pengertian menekankan pada hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau aktifitas. Prestasi belajar adalah suatu hasil pendidikan yang diperoleh siswa setelah melewati proses pendidikan dalam jangka waktu tertentu.

Sebagai kesimpulan dari hal tersebut prestasi belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah ia melakukan proses belajar baik dalam bidang studi tertentu maupun dalam suatu cakupan kurikulum sekolah dengan menggunakan tes standar sebagai alat untuk mengetahui adanya perubahan dalam aspek kecakapan, tingkah laku dan keterampilan.

### **2.5.2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Tingkat prestasi belajar yang dicapai oleh siswa tidak tumbuh dan berkembang begitu saja, tetapi merupakan suatu hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal.

Slameto (1992) membagi faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar atas faktor eksternal, yakni keadaan di luar diri siswa yang meliputi; kondisi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dan faktor internal yakni keadaan dari diri siswa yang meliputi keadaan fisik dan psikologi termasuk kelelahan baik fisik maupun psikis.

Dalam kaitannya dengan faktor internal, kondisi psikologi memiliki peranan yang penting mengingat belajar itu sendiri merupakan proses mental yang kompleks. Suryabrata (1990) mengemukakan bahwa faktor psikologis yang

berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa meliputi minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, tampak bahwa faktor-faktor yang menentukan prestasi belajar adalah sangat beragam. Karena begitu beragamnya faktor yang menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, maka hal penting untuk diupayakan adalah mengelola berbagai faktor dalam artian menompang dan memperlancar usaha belajar siswa agar mencapai prestasi belajar yang diinginkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di sekolah ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat endogen atau internal siswa itu sendiri seperti motivasi belajar siswa dan faktor eksogen atau eksternal siswa seperti peranan guru dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar bukanlah suatu hal yang berdiri sendiri, melainkan mempunyai hubungan dengan beberapa faktor. Pada garis besarnya ada dua faktor yang dapat mempengaruhi yaitu yang bersifat eksternal (pengaruh dari luar diri murid) dan faktor internal (pengaruh dari dalam diri murid itu sendiri). Kedua faktor tersebut dapat dikemukakan secara berurutan sebagai berikut.

a. Faktor Eksternal. Yang dimaksud dengan faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar seperti:

1) Pengaruh Guru

Menurut penekanan Morison (1975) bahwa :

“Pada bayangan situasi pada pengajaran sekitar 94% guru-guru cenderung mengakui bahwa pengajaran yang baik seimbang dengan pengendalian kelas yang baik dan keterampilan guru yang baik/tinggi mempunyai korelasi



signifikansi terhadap meningkatnya prestasi belajar siswa yang lebih tinggi terhadap mata pelajaran”.

Pengalaman guru mengajar secara apriasi dapat dikatakan insight yang perlu dikelola guru efektifnya pengajar menuju prestasi belajar siswa yang baik.

- a. Demikian bahwa seorang guru dalam tugasnya mengajar akan dituntut agar:  
Mengetahui tujuan yang akan dicapai
- b. Menguasai bahan yang akan diajarkan
- c. Memilih dan menggunakan metode mengajar yang efektif dan efisien
- d. Menguasai didaktik metodik Untuk mencapai prestasi murid sesuai yang diharapkan tentu akan menuntut kompetensi guru, baik terhadap bahan ajar, metode dan alat serta evaluasi yang akan digunakan.

Menurut Sahabuddin mengatakan bahwa :

Kemampuan dasar yang harus dikuasai oleh seorang guru ada sepuluh profil, yaitu:

- a. Kemampuan menguasai bahan
- b. Kemampuan mengelola program pembelajaran
- c. Kemampuan mengolah kelas
- d. Kemampuan menggunakan media dan sumbernya
- e. Kemampuan menguasai landasan pendidikan
- f. Kemampuan mengolah kegiatan pembelajaran
- g. Kemampuan menilai prestasi murid
- h. Kemampuan mengenal fungsi dan layanan bimbingan
- i. Kemampuan mengenal administrasi sekolah
- j. Kemampuan memahami prinsip dan penafsiran hasil penelitian Pendidikan

Faktor eksternal atau faktor yang bersumber dari luar diri siswa sangat berpengaruh terhadap prestasi siswa, sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 1 yang berbunyi:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, menggerakkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sedangkan dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat”.

Dengan berbagai kemampuan dasar seorang guru sangat menentukan terhadap prestasi belajar murid, misalnya hubungan guru dengan murid terhadap tindakan- tindakan yang langsung dapat diawasi oleh guru seperti pada saat memberikan kesempatan kepada murid untuk memenuhi kebutuhannya guna mendapatkan pengalaman baru di bidang tertentu. Peranan yang dimainkan guru itu tidak terlepas dari kepribadiannya. Tingkah laku guru menjadi stimulus untuk murid. Kenyataan pula dari pengalaman-pengalaman murid itu sendiri ia dapat mencap guru yang pernah menghadapinya, misalnya, kasar, kejam, adil dan sebagainya. Pribadi guru inilah semua turut membawa pengaruh untuk menjadikan muridnya giat atau malas belajar.

Pandangan murid terhadap pribadi guru mempengaruhi interaksi antara guru dan murid. Oleh karena itu apabila guru kurang disambut baik oleh murid, maka jelas prestasi belajar murid tidak akan meningkat. Hal tersebut sejalan dengan

apa yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (1992) bahwa kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar para siswa, kepribadian yang dimaksud disini adalah pengetahuan, keterampilan, idealisme dan sikap serta persepsi yang dimiliki tentang orang lain. Jadi dalam hubungan uraian dan kutipan diatas, maka jelaslah bahwa guru disini benar memegang peranan penting sebagai sumber pokok menjalin semua unsur untuk membangkitkan semangat dan gairah anak didik agar berperestasi baik.

## **BAB III**

### **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS**

#### **3.1. Kerangka Konseptual**

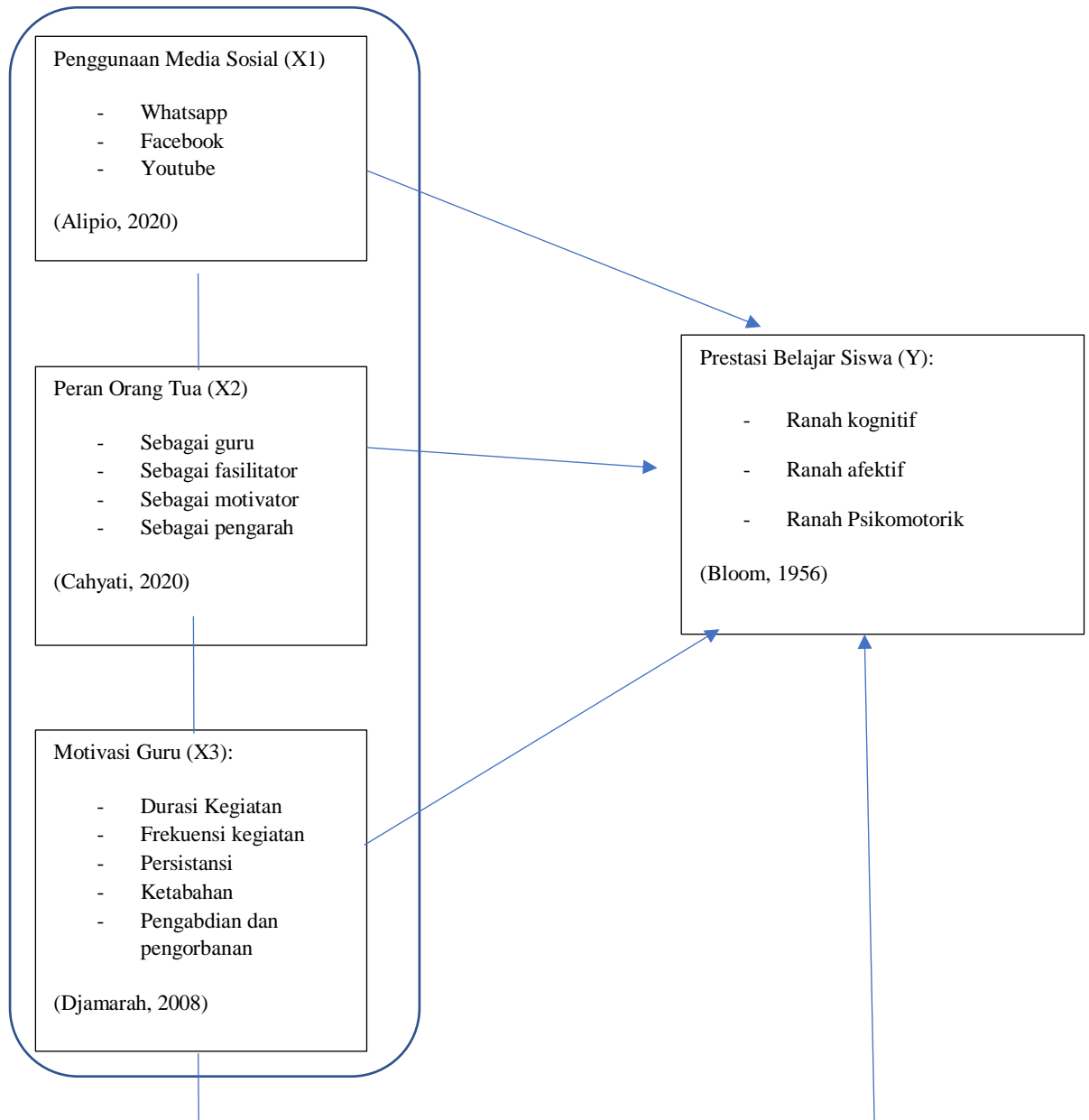
Dalam Peran orang tua adalah faktor yang sangat sentral dalam proses belajar-mengajar yang dilakukan melalui dalam jaringan atau daring dimasa sekarang ini. Proses pembelajaran online memang merupakan proses pembelajaran yang tidak dapat dihindari di era modern seperti sekarang ini, namun apabila proses pembelajaran daring tersebut tidak mendapatkan perhatian serta pengawasan orang tua siswa dirumah mereka masing-masing maka proses pembelajaran daring tersebut hanya akan menjadi proses pembelajaran yang berjalan begitu saja tanpa adanya keseriusan dari para siswa untuk mengikut prosesnya.

Terlebih lagi pembelajaran daring yang semakin mudah dan praktis karena menggunakan media sosial whatsapp yang merupakan media yang digunakan oleh hampir semua orang saat ini. Kemudahan penggunaan media sosial (whatsapp, facebook, dan youtube) sebagai media pembelajaran bagi guru terhadap siswa tersebut akan memungkinkan siswa dengan mudah mendapatkan akses untuk berinteraksi dengan guru maupun teman-teman mereka. Penggunaan media sosial tersebut sebagai media pembelajaran daring merupakan hal yang cukup baru bagi para guru dan siswa di UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

Dengan menyatukan aspek peran orang tua, motivasi guru dan juga kemudahan dalam mengakses pembelajaran melalui media sosial dalam pembelajaran daring, sangat diharapkan siswa akan meningkat prestasi belajarnya.

Oleh karena itu, berdasarkan pemaparan diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 3.1  
Kerangka Konseptual Penelitian



### **3.2. Hipotesis**

Berdasarkan pada kerangka konseptual dan tinjauan empiris, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan media sosial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.
2. Peran orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.
3. Motivasi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.
4. Penggunaan media sosial, Peran orang tua, dan motivasi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

### **3.3. Definisi Operasional Variabel**

Identifikasi variabel perlu dilakukan untuk memberikan gambaran dan acuan dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, variabel dan definisinya dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media sosial didefinisikan sebagai penggunaan aplikasi whatsapp, facebook dan youtube sebagai media pembelajaran dalam jaringan (daring) untuk mempermudah komunikasi dan interaksi antara guru dan murid serta murid dan murid di UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.
2. Peran Orang tua didefinisikan sebagai tugas utama atau kewajiban yang harus dilaksanakan oleh orang tua-orang tua siswa SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar kepada anaknya. Adapun peran orang tua dalam keluarga dibagi menjadi:

- a. Sebagai guru
  - b. Sebagai fasilitator
  - c. Sebagai motivator
  - d. Sebagai Pengarah
3. Motivasi guru didefinisikan sebagai seluruh daya penggerak di dalam diri guru yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Indikator pengukurnya antara lain:
- a. Sebagai guru
  - b. Sebagai fasilitator
  - c. Sebagai motivator
  - d. Sebagai pengarah
4. Prestasi belajar didefinisikan sebagai segala hal yang dicapai oleh siswa yang berupa peningkatan siswa pada ketiga aspek yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono dalam buku Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D) (2008: 13) bahwa “Penelitian kuantitatif disebut juga metode positivisme karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis secara statistik.” Penelitian ini akan menggunakan teknik persentase. Menurut Anas Sudijono dalam buku Pengantar Statistik Pendidikan (2010:179) bahwa “Dalam statistik diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.”

Kemudian Jenis penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah dengan menguji hipotesis atau memecahkan masalah atas dasar deduksi teori, dengan pengukuran menggunakan data statistik. Penelitian kuantitatif deksriptif adalah bentuk penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan serta mengkaji suatu fenomena objektif. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.



## 4.2. Populasi dan Sampel

### 4.2.1. Populasi

Menurut Sukardi dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya (2014:12), bahwa “Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti setelah dirumuskan dengan jelas.”

Sedangkan menurut Sugiyono (2008 : 117), bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Dari kedua pengertian populasi yang telah dikemukakan di atas dapatlah disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII , kelas VIII dan kelas IX yang jumlahnya 371 UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.1. Data populasi siswa SMP Negeri 1 Kepulauan. Selayar

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
VII.A	13	18	31
VII.B	20	11	31
VII.C	13	17	30
VII.D	13	17	30
VIII.A	17	15	32
VIII.B	11	20	31
VIII.C	17	15	32
VIII.D	21	11	32
IX.A	21	10	31
IX.B	16	15	31
IX.C	17	14	31
IX.D	14	15	29
<b>Jumlah</b>	<b>193</b>	<b>178</b>	<b>371</b>

Sumber data: TU UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar 2020/2021

#### 4.2.2. Sampel

Menurut Sukardi (2014:53) bahwa “Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data”. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:119) bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.”

Dari dua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi data penelitian yang diambil berdasarkan cara tertentu. Penentuan sampel dalam penelitian ini diambil secara *Stratified Purposive Random Sampling*. *Stratified Purposive Random Sampling* ini digunakan karena peneliti memilih sekolah yang merupakan sesuai dengan kriteria peneliti dengan memperhatikan strata atau tingkatan. Adapun kriteria yang dimaksud adalah mudah untuk diakses dan juga memiliki jumlah siswa yang lebih dari 300 siswa.

Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi, maka penulis berpatokan pada penentuan yang dikemukakan oleh Sukardi (2014:59) bahwa “Pengambilan sampel dapat diambil mulai dari 10%.”

Adapun jumlah sampel yang diambil sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 81% dari siswa yaitu  $81\% \times 371 = 300,51 = 301$ . Pengambilan sampel di atas, tentu mempertimbangkan banyak aspek. Menurut Suharsimi Arikunto (2013:177) bahwa:

Mengenai berapa banyaknya subjek yang diambil, atau dengan kata lain berapa besar sampel, maka peneliti mempertimbangkan hal-hal berikut: a) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana. b) sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data. c) besar

kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk peneliti yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Dengan mempertimbangkan sampel yang homogen atau sama dan tanpa perlakuan yang berbeda, maka peneliti menggunakan teknik *Stratified Purposive Random Sampling*, teknik ini dilakukan pada siswa dalam kategori kelas dan jenis kelamin.

Tabel 4.2. Data sampel penelitian siswa SMP Negeri 1 Kepulauan. Selayar

<b>Kelas</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
VII.A	11	16	27
VII.B	12	15	27
VII.C	11	16	27
VII.D	11	15	26
VIII.A	11	17	28
VIII.B	11	17	28
VIII.C	11	17	28
VIII.D	12	16	28
IX.A	12	9	21
IX.B	11	10	21
IX.C	11	9	20
IX.D	11	9	20
<b>Jumlah</b>	<b>135</b>	<b>166</b>	<b>301</b>

Sumber data: TU UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar 2020/2021

### 4.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang bersumber dari hasil pengamatan langsung berbagai aktivitas yang terjadi SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

#### **4.4. Teknik Pengumpulan Data**

##### **4.4.1. Observasi**

Observasi pada penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data penelitian berupa pengamatan langsung di sekolah untuk mencari permasalahan yang terjadi di sekolah subjek penelitian. Dari observasi tersebut telah diketahui beberapa permasalahan antara lain bagaimana masalah belajar siswa.

##### **4.4.2. Angket**

Angket digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru terhadap prestasi belajar mereka. Angket alat ukur yang digunakan berbentuk Checklist dan Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

##### **4.4.3. Dokumentasi**

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi adalah untuk memperoleh data atau informasi melalui pengamatan atau pencatatan dari dokumen-dokumen. Dokumen dapat berupa, foto, dan lembaran-lembaran, manuskrip yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian ini.

#### **4.5. Pengukuran Variabel**

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- SS : Sangat Setuju bobot nilainya 5
- S : Setuju bobot nilainya 4
- RG : Ragu-ragu bobot nilainya 3
- TS : Tidak Setuju bobot nilainya 2
- STS : Sangat Tidak Setuju bobot nilainya 1

Tabel. persentase nilai Interval penilaian :

Indeks 0% – 19,99% : Sangat Tidak Setuju

Indeks 20% – 39,99% : Tidak Setuju

Indeks 40% – 59,99% : Ragu-ragu

Indeks 60% – 79,99% : Setuju

Indeks 80% – 100% : Sangat Setuju

Untuk mendapatkan hasil interpretasi, harus diketahui terlebih dahulu skor tertinggi misalnya; (X) dan angka terendah misalnya; (Y) untuk item penilaian dengan rumus sebagai berikut :

$Y = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden}$

$X = \text{Skor terendah likert} \times \text{jumlah responden}$  Rumus Index% = Total skor/Y x 100.

Keterangan:

$$Y = 5 \times 52 = 260$$

$$X = 1 \times 52 = 52.$$

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan.

#### 4.6. Analisis Data

Kemudian untuk analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu uraian yang berupa penggambaran untuk menjelaskan jawaban yang diberikan oleh responden dalam angket dan observasi atau pengamatan.

Data dalam bentuk angket disajikan dalam bentuk tabel tunggal melalui perhitungan distribusi frekuensi dan persentase. Untuk menghitung persentase jawaban yang diberikan responden, peneliti menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Persentase

F = Jumlah jawaban yang diperoleh

N = Jumlah responden

(Anas Sudijono, 2010:43)

Dasar pedoman penafsiran data yang digunakan adalah pedoman penafsiran menurut Supardi (dalam Sudarman, 2007:28) adalah:

1% - 25%	= sebagian kecil
26% - 49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51% - 75%	= sebagian besar
76% - 99%	= pada umumnya
100%	= keseluruhan

Dengan penafsiran persentase menurut Riduwan dalam buku *Belajar Mudah Penelitian* (2010: 89) sebagai berikut:

0% - 20% = Sangat tidak memuaskan

21% - 40% = Kurang memuaskan

41% - 60% = Cukup memuaskan

61% - 80% = Memuaskan

81% -100% = Sangat Memuaskan

#### 4.7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum kuesioner dibagikan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Uji validitas adalah untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner ,dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013) . Selanjutnya uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  - hitung dengan  $r$  - tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n - 2$  , jika  $r$  - hitung lebih besar dari  $r$  - tabel dan nilainya positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Selanjutnya uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali - kali dalam waktu yang berbeda. Untuk uji ini akan digunakan Teknik *Alpha Cronbach* , jika suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,6$  (Ghozali, 2013) .

#### 4.8. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan regresi yang dikenal dengan uji asumsi klasik, Model-model prediksi

tersebut diatas akan diuji sesuai dengan parameter *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) dengan melalui pengujian berikut:

(1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan baik secara manual, untuk mengetahui kenormalan yang dijadikan sampel, digunakan uji Chi-Kuadrat, yaitu:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana:

$\chi^2$  = nilai Chi-Kuadrat

$O_i$  = frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan

$k$  = banyaknya kelas interval

Dalam program SPSS, uji normalitas dapat digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, kriterianya adalah signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari  $> 0,05$  berarti berdistribusi normal atau apabila  $\chi^2$  data  $< \chi^2(\alpha, k-3)$ , dengan  $\alpha = 5\%$ , maka data berdistribusi normal.

(2) Uji Linieritas

Uji kedua yang harus dipenuhi untuk analisis regresi adalah uji linearitas, bertujuan untuk memastikan hubungan antara ubahan bebas dan ubahan terikat bersifat linier, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi lagi. Pedoman untuk melihat kelinieritasan ini adalah menggunakan *scatter plot*



jika data tersebar dari arah kiri bawah ke kanan atas membentuk garis lurus berarti regresinya adalah linier.

(3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan ZRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

(4) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya, yaitu *variance inflation factor* (VIF).

## 4.9. Teknik Analisis Data

Sebagaimana dengan uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya , masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah peran orang tua serta penggunaan aplikasi whatsapp dalam pembelajaran secara daring berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa . Adapun teknis analisis yang digunakan adalah sebagai berikut.

### 4.9.1. Analisis Data Deskriptif

Guna memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian dan deskripsi mengenai variabel penelitian. Peneliti menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan nilai distribusi data penelitian yang memiliki kesamaan kategori dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi absolut yang menunjukkan rata - rata, median dan deviasi standar.

### 4.9.2. Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda ( *Multiple Regression Analysis* ). Pengujian dilakukan pada variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan simultan dengan menggunakan program *IBM SPSS Statistics 21* . Adapun model analisis Regresi Linear Berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut . (Sugiyono, 2013) 
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

$Y$  = Prestasi Siswa

$X_1$  = Penggunaan media sosial

$X_2$  = Peran Orang Tua

$X_3$  = Motivasi Guru

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$e$  = Faktor pengganggu ( *random error* )

#### 4.9.3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. (Ghozali, 2013) . Koefisien determinasi ( *R Square* ) atau disimbolkan dengan “R<sup>2</sup>” yang bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain, nilai koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

#### 4.10. Uji Hipotesis

##### 4.10.1. Uji - t

Uji t berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dalam regresi . Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t - hitung pada tabel “ *Coefficients* ” dengan nilai t - tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing - masing t - hitung dengan

*level of significant* (  $\alpha$  ) sebesar 5% .

$$h > = h$$

$$h < = h$$

#### 4.10.2. Uji - F

Uji F atau Uji Kesesuaian Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y) dalam regresi . Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F - hitung pada tabel “ *ANOVA* ” dengan nilai F - tabel atau dengan melihat kolom signifikansi dengan

*level of significant* (  $\alpha$  ) sebesar 5% .

$$h > = h$$

$$h < = h$$

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Hasil Penelitian**

##### **5.1.1 Deskripsi Obyek Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan di Unit Pelaksana Tugas (UPT) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 kepulauan Selayar beralamat di Jalan Kihajar Dewantara No. 12 kecamatan Benteng lokasi strategis, mudah dijangkau dan aman. UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar adalah sekolah rujukan berakreditasi A, Jumlah guru sebanyak 52 orang dan tenaga kependidikan 8 orang.

UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar yang didirikan pada tahun 1960 ini mempunyai visi unggul dalam prestasi, Berpijak pada budaya bangsa dan bernuansa religius. Adapun misinya adalah mengembangkan potensi siswa secara optimal, Mengembangkan kreativitas siswa, Menumbuhkan semangat berprestasi mengarah kepada keunggulan, Menerapkan pendidikan modern, Tanpa mengabaikan budaya luhur bangsa. Mengembangkan Ilmu pengetahuan, Teknologi berdasarkan iman dan taqwa, Menjunjung tinggi semangat kebersamaan dan hubungan kerja yang harmonis, Menambahkan nilai nilai imtaq pada setiap KBM. Menumbuh kembangkan kesadaran terhadap lingkungan hidup.

Penelitian pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar ini bertujuan untuk menguji tentang prengaruh penggunaan media sosial, peran orang tua, dan juga motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa. Adapun sampel yang dipilih adalah siswa yang duduk dikelas VII, VIII, dan IX. Adapun jumlah siswa yang terlibat

adalah sebanyak 301 orang. Untuk proses pengumpulan data peneliti menyebar kuesioner secara online dengan menggunakan aplikasi google form kepada responden. Kuesioner yang disebar kepada seluruh siswa sebanyak 301 responden dengan tingkat pengembalian 100%.

### 5.1.2 Karakteristik Responden

#### a. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

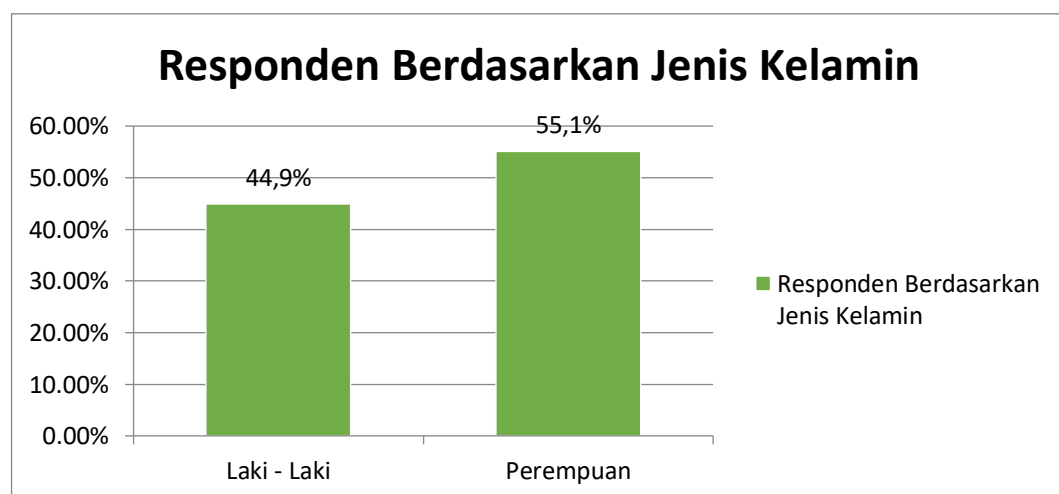
Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.3. Tabel Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	135	44,9%
Perempuan	166	55,1%
Total	301	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa dari 301 responden sebagian besar merupakan responden perempuan yaitu sebanyak 166 orang (55,1%), sedangkan sisanya sebanyak 135 orang (44,9%) adalah responden laki-laki.



Gambar 5.2. Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

b. Deskripsi Data Responden Berdasarkan Kelas.

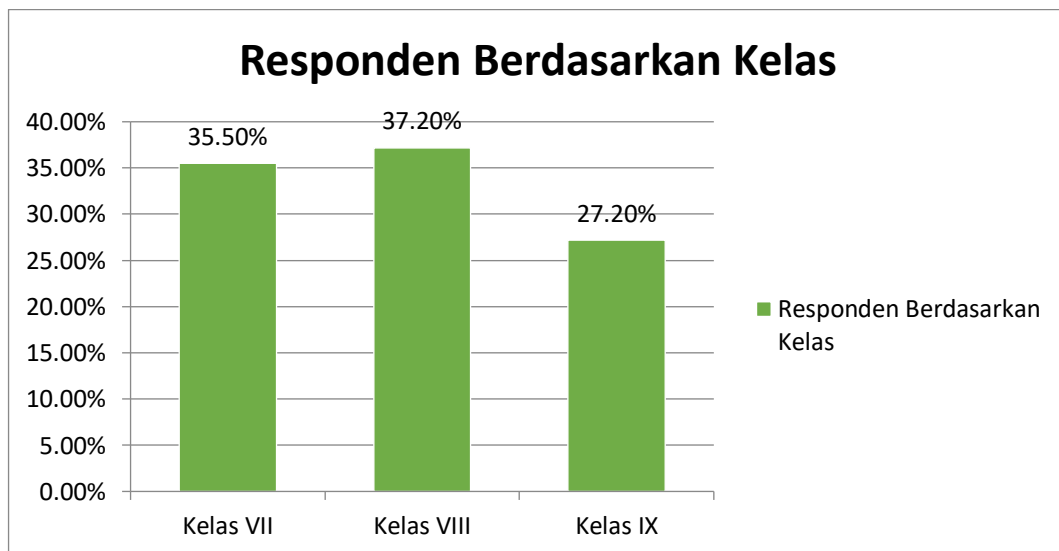
Deskripsi data responden berdasarkan kelas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.4. Tabel Demografi Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Frekuensi	Persentase
VII	107	35,5%
VIII	112	37,2%
IX	82	27,2%
Total	301	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 5.4 di atas menunjukkan bahwa jumlah persentase responden yang duduk dikelas VII sebesar 35,5% (107 orang), responden yang duduk dikelas VIII sebesar 37,2% (112 orang), dan responden yang duduk dikelas IX sebesar 27,2% (82 orang).



Gambar 5.3. Diagram Batang Demografi Responden Berdasarkan Kelas

### 5.1.3 Analisis Persepsi Responden terhadap Variabel Penelitian

Hasil pengamatan peneliti tentang tanggapan siswa pada UPT SMP Neg. 1 Kepulauan Selayar mengenai pengaruh penggunaan media sosial, peran orang tua,

dan juga motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa. Variabel penelitian tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

#### 1. Penggunaan Media Sosial ( $X_1$ )

Penilaian siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar mengenai penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran daring yang dijabarkan ke dalam 12 butir pernyataan yang dianggap valid. Rekapitulasi jawaban dilakukan dengan melakukan skor penilaian minimal 1 dan maksimal 5. Dengan demikian skor penilaian mengenai penggunaan media sosial mempunyai rentang 3 – 15. Data terkumpul dari responden menunjukkan bahwa skor minimum 16, skor maksimum 115, rentang skor (range) 7, skor rata-rata (mean) 9,30, standar deviasi 1,69 dan median 9. Adapun analisis deskripsi penggunaan media sosial seperti pada tabel 5 berikut:

Tabel 5.5. Deskripsi Analisis Penggunaan Media Sosial

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	301
Skor tertinggi	115
Skor terendah	16
Median	9
Modus	115
Rata-rata	9,30
Varians	2,873
Standar deviasi	1,69
Range	7

Sumber: Hasil print out program SPSS version 25.

Jika skor penggunaan media sosial yang diambil dari 301 responden dikelompokkan secara umum dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi skor digunakan sebaran normal standar seperti yang ditunjukkan pada tabel 5.6 berikut:



Tabel 5.6. Distribusi frekuensi dan persentase skor penggunaan media sosial

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persen
$X \leq 7$	Sangat rendah	24	8
$7 < X \leq 8$	Rendah	64	21,3
$8 < X \leq 10$	Sedang	115	38,2
$10 < X \leq 12$	Tinggi	82	27,2
$12 < X$	Sangat tinggi	16	5,3
Jumlah		301	100

Dari tabel 5.6 dapat dilihat bahwa dari 301 responden sebagai obyek penelitian ternyata penilaian penggunaan media sosial sebesar 8 persen dikategorikan sangat rendah, 21,3 persen rendah, 38,2 persen sedang, 27,2 persen tinggi dan 5,3 persen sangat tinggi.

Dari tabel 5.5 dan 5.6 diketahui bahwa skor rata-rata penggunaan media sosial dari responden yang menjadi obyek penelitian adalah 9,30 dengan nilai teoritis 15 dan standar deviasi 1,69, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian penggunaan media sosial pada UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar berada pada kategori sedang.

## 2. Peran Orang Tua ( $X_2$ )

Penilaian siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar mengenai peran orang tua yang dijabarkan ke dalam 16 butir pernyataan yang dianggap valid. Rekapitulasi jawaban dilakukan dengan melakukan skor penilaian minimal 1 dan maksimal 5. Dengan demikian skor penilaian mengenai peran orang tua mempunyai rentang 3 – 15. Data terkumpul dari responden menunjukkan bahwa skor minimum 16, skor maksimum 120, rentang skor (range) 6, skor rata-rata (mean) 9,58, standar deviasi 1,69 dan median 9. Adapun analisis deskripsi peran orang tua seperti pada tabel 5.7 berikut:

Table 5.7. Deskripsi Analisis Peran Orang Tua

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	301
Skor tertinggi	120
Skor terendah	16
Median	9
Modus	8
Rata-rata	9,58
Varians	2,872
Standar deviasi	1,69
Range	6

Sumber: Hasil print out program SPSS version 25.

Jika skor peran orang tua yang diambil dari 301 responden dikelompokkan secara umum dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi skor digunakan sebaran normal standar seperti yang ditunjukkan pada tabel 5.8 berikut:

Tabel 5.8. Distribusi frekuensi dan persentase skor Peran orang tua

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persen
$X \leq 7$	Sangat rendah	16	5,3
$7 < X \leq 9$	Rendah	68	22,6
$9 < X \leq 10$	Sedang	120	39,9
$10 < X \leq 12$	Tinggi	71	23,6
$12 < X$	Sangat tinggi	26	8,6
Jumlah		301	100

Dari tabel 5.8 dapat dilihat bahwa dari 301 responden sebagai obyek penelitian ternyata penilaian siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar terhadap peran orang tua sebesar 5,3 persen dikategorikan sangat rendah, 22,6 persen rendah, 39,9 persen sedang, 23,6 persen tinggi dan 8,6 persen sangat tinggi. Dari tabel 5.7 dan 5.8 diketahui bahwa skor rata-rata peran orang tua dari responden yang menjadi obyek penelitian adalah 9,58 dengan nilai teoritis 13 dan standar deviasi 1,69 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar mengenai peran orang tua berada pada kategori sedang.

### 3. Motivasi Guru ( $X_3$ )

Penilaian siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar mengenai Motivasi Guru yang dijabarkan ke dalam 12 butir pernyataan yang dianggap valid. Rekapitulasi jawaban dilakukan dengan melakukan skor penilaian minimal 1 dan maksimal 5. Dengan demikian skor penilaian mengenai Motivasi Guru mempunyai rentang 3 – 15. Data terkumpul dari responden menunjukkan bahwa skor minimum 16, skor maksimum 96, rentang skor (range) 7, skor rata-rata (mean) 9,53, standar deviasi 1,43 dan median 9. Adapun analisis deskripsi motivasi guru seperti pada tabel 5.9 berikut:

Tabel 5.9. Deskripsi Analisis Motivasi Guru

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	301
Skor tertinggi	96
Skor terendah	16
Median	9
Modus	9
Rata-rata	9,53
Varians	2,065
Standar deviasi	1,43
Range	7

Sumber: Hasil print out program SPSS version 25.

Jika skor motivasi guru yang diambil dari 301 responden dikelompokkan secara umum dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi skor digunakan sebaran normal standar seperti yang ditunjukkan pada tabel 5.10 berikut:

Tabel 5.10. Distribusi frekuensi dan persentase skor motivasi guru

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persen
$X \leq 7$	Sangat rendah	16	5,3
$7 < X \leq 9$	Rendah	96	31,9
$9 < X \leq 10$	Sedang	93	30,9
$10 < X \leq 12$	Tinggi	68	22,6
$12 < X$	Sangat tinggi	28	9,3
Jumlah		301	100

Dari tabel 5.10 dapat dilihat bahwa dari 301 responden sebagai obyek penelitian ternyata penilaian siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar terhadap motivasi guru sebesar 5,3 persen dikategorikan sangat rendah, 31,9 persen rendah, 30,9 persen sedang, 22,6 persen tinggi dan 9,3 persen sangat tinggi.

Dari tabel 5.9 dan 5.10 diketahui bahwa skor rata-rata motivasi guru dari responden yang menjadi obyek penelitian adalah 9,53 dengan nilai teoritis 14 dan standar deviasi 1,43 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar mengenai motivasi guru berada pada kategori rendah.

#### 4. Prestasi Belajar Siswa (Y)

Penilaian siswa UPT SMP Negeri 1 Selayar mengenai prestasi belajar siswa yang dijabarkan ke dalam 12 butir pernyataan yang dianggap valid. Rekapitulasi jawaban dilakukan dengan melakukan skor penilaian minimal 1 dan maksimal 5. Dengan demikian skor penilaian mengenai prestasi belajar siswa mempunyai rentang 4 – 20. Data terkumpul dari responden menunjukkan bahwa skor minimum 14, skor maksimum 137, rentang skor (range) 9, skor rata-rata (mean) 12,47, standar deviasi 2,92 dan median 12. Adapun analisis deskripsi prestasi belajar siswa seperti pada tabel 5.11 berikut:

Tabel 5.11. Deskripsi Analisis prestasi belajar siswa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	301
Skor tertinggi	137
Skor terendah	14
Median	12

Modus	12
Rata-rata	12,47
Varians	8,566
Standar deviasi	2,92
Range	9

Sumber: Hasil print out program SPSS version 25.

Jika skor prestasi belajar siswa yang diambil dari 301 responden dikelompokkan secara umum dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi skor digunakan sebaran normal standar seperti yang ditunjukkan pada tabel 5.12 berikut:

Tabel 5.12. Distribusi frekuensi dan persentase skor prestasi belajar siswa

Interval skor	Kategori	Frekuensi	Persen
$X \leq 8$	Sangat rendah	14	4,7
$8 < X \leq 11$	Rendah	78	25,9
$11 < X \leq 14$	Sedang	137	45,5
$14 < X \leq 17$	Tinggi	47	15,6
$17 < X$	Sangat tinggi	25	8,3
Jumlah		301	100

Dari tabel 5.12 dapat dilihat bahwa dari 301 responden sebagai obyek penelitian ternyata penilaian prestasi belajar siswa sebesar 4,7 persen dikategorikan sangat rendah, 25,9 persen rendah, 45,5 persen sedang, 15,6 persen tinggi dan 8,3 persen sangat tinggi.

Dari tabel 5.11 dan 5.12 diketahui bahwa skor rata-rata prestasi belajar siswa dari responden yang menjadi obyek penelitian adalah 12,47 dengan nilai teoritis 16 dan standar deviasi 2,92, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penilaian siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar mengenai prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang.

### 5.1.4 Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas Data

Tujuan pengujian validitas adalah untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi bila alat ukur tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Uji yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai uji yang memiliki validitas rendah.

Nilai  $r_{tabel}$  dihitung dengan menggunakan analisis  $df$  (*degree of freedom*) yaitu dengan rumus  $df = n - 3$  dengan  $n$  adalah jumlah responden. Dengan demikian,  $df = 297(300 - 2)$ . Berdasarkan tabel  $r$  *product moment* diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,254. Hasil pengujian validitas untuk setiap variabel ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 5.13. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Penggunaan Media Sosial	1	0,412	0,254	Valid
	2	0,463	0,254	Valid
	3	0,509	0,254	Valid
	4	0,510	0,254	Valid
	5	0,632	0,254	Valid
	6	0,673	0,254	Valid
	7	0,558	0,254	Valid
	8	0,611	0,254	Valid
	9	0,412	0,254	Valid
	10	0,402	0,254	Valid
	11	0,562	0,254	Valid
	12	0,392	0,254	Valid
Peran Orang Tua	1	0,669	0,254	Valid
	2	0,679	0,254	Valid
	3	0,609	0,254	Valid
	4	0,617	0,254	Valid
	5	0,697	0,254	Valid

	6	0,623	0,254	Valid
	7	0,704	0,254	Valid
	8	0,708	0,254	Valid
	9	0,596	0,254	Valid
	10	0,659	0,254	Valid
	11	0,652	0,254	Valid
	12	0,495	0,254	Valid
	13	0,615	0,254	Valid
	14	0,693	0,254	Valid
	15	0,612	0,254	Valid
	16	0,662	0,254	Valid
Motivasi Guru	1	0,666	0,254	Valid
	2	0,654	0,254	Valid
	3	0,723	0,254	Valid
	4	0,714	0,254	Valid
	5	0,757	0,254	Valid
	6	0,681	0,254	Valid
	7	0,645	0,254	Valid
	8	0,729	0,254	Valid
	9	0,656	0,254	Valid
	10	0,626	0,254	Valid
	11	0,571	0,254	Valid
	12	0,654	0,254	Valid
Prestasi Belajar Siswa	1	0,686	0,254	Valid
	2	0,664	0,254	Valid
	3	0,670	0,254	Valid
	4	0,662	0,254	Valid
	5	0,557	0,254	Valid
	6	0,548	0,254	Valid
	7	0,582	0,254	Valid
	8	0,584	0,254	Valid
	9	0,578	0,254	Valid
	10	0,592	0,254	Valid
	11	0,715	0,254	Valid
	12	0,667	0,254	Valid

Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2020

Pada tabel di atas menggambarkan hasil perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  masing-masing butir pernyataan pada variabel penggunaan media sosial, peran orang tua, motivasi guru dan prestasi belajar siswa. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi pada semua butir pernyataan dinyatakan valid karena nilainya

lebih dari 0,254 maka dapat disimpulkan hasil uji validitas pada butir pernyataan secara keseluruhan data dinyatakan valid.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 5%. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 5.14 berikut.

Tabel 5.14. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan Media Sosial	0,752	Reliabel
Peran Orang Tua	0,903	Reliabel
Motivasi Guru	0,886	Reliabel
Prestasi Belajar Siswa	0,858	Reliabel

Sumber: Data Primer, Diolah Tahun 2021

Dari hasil analisis dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha Penggunaan media sosial sebesar 0,752, peran orang tua sebesar 0,903, motivasi guru sebesar 0,886 dan prestasi belajar siswa sebesar 0,858. Karena nilai cronbach's Alpha ketiga variabel lebih dari 0,60 maka dapat dinyatakan reliabel.

### 5.1.5 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan perhitungan hasil uji realibilitas dari masing-masing variabel dengan menggunakan program SPSS Versi 25 menunjukkan bahwa semua variabel realibel dan cukup variabel.

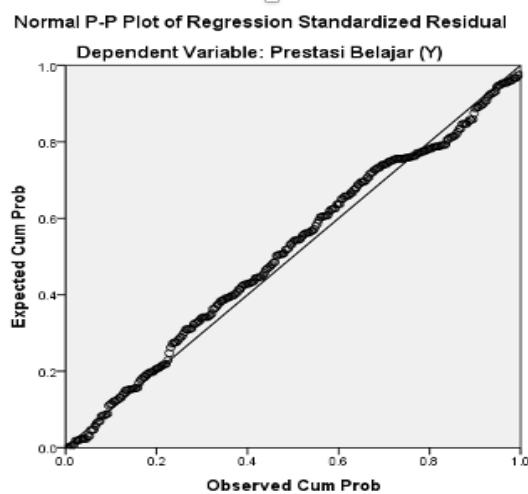
#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Model



regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati tidak. Cara mendeteksi normalitas dilakukan dengan cara yaitu dengan analisis grafik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Uji normalitas data dapat dilihat pada berikut:

Gambar. 5.4 Uji Normalitas Data



## 2. Uji Multikolinieritas

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.259	3.011		2.743	.006		
	Penggunaan MedSos (X1)	.095	.050	.091	1.891	.060	.879	1.137
	Peran Orangtua (X2)	.168	.039	.223	4.265	.000	.749	1.336
	Motivasi Guru (X3)	.450	.055	.444	8.199	.000	.699	1.430

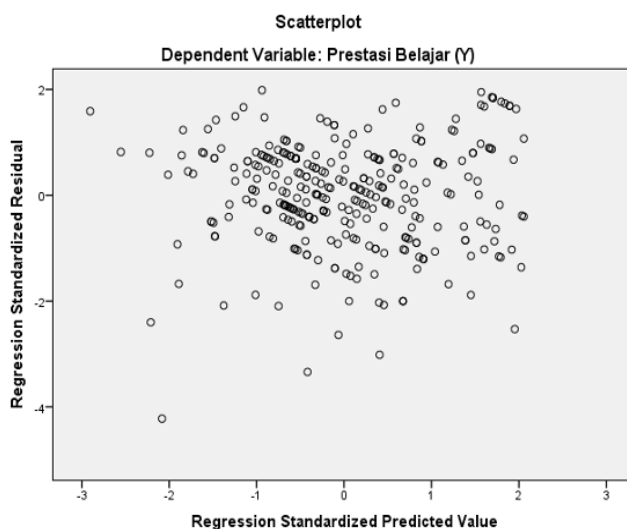
a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau independen. Hasil nilai

variance inflation factor (VIF) dengan menggunakan SPSS versi 25, nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$ , maka dapat dipastikan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas karena baik variable penggunaan media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru semuanya memenuhi syarat nilai VIF dan nilai tolerance.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar. 5.5 Uji Heteroskedastisitas



Data tersebar di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu Y, disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas

### 5.1.6 Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk menjawab hipotesis apakah penggunaan media sosial, peran orang tua dan motivasi guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

Tabel 5.16. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.259	3.011		2.743	.006		
	Penggunaan MedSos (X1)	.095	.050	.091	1.891	.060	.879	1.137
	Peran Orngtua (X2)	.168	.039	.223	4.265	.000	.749	1.336
	Motivasi Guru (X3)	.450	.055	.444	8.199	.000	.699	1.430

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai coefisien konstanta sebesar 8,259, koefisien penggunaan media sosial 0,095, koefisien peran orang tua 0,168 dan koefisien motivasi guru 0,450, maka persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 8,259 + 0,095X_1 + 0,168X_2 + 0,450X_3$$

## 2. Uji Statistik

### a. Uji T

Uji t dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (penggunaan media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa) secara parsial. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh maka akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0$  : penggunaan media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

$H_1$  : penggunaan media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru secara parsial berpengaruh terhadap prsetasi belajar siswa.

#### 1. Penggunaan Media Sosial (X<sub>1</sub>)

Berdasarkan tabel 5.16 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel penggunaan media sosial ( $X_1$ ) sebesar 1,891 kurang dari 1,99 ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya penggunaan media sosial secara parsial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## 2. Peran Orang Tua ( $X_2$ )

Berdasarkan tabel 5.16 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel peran orang tua ( $X_2$ ) sebesar 4,265 lebih dari 1,99 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya peran orang tua secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

## 3. Motivasi Guru ( $X_3$ )

Berdasarkan tabel 5.16 diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel motivasi guru ( $X_3$ ) sebesar 8,119 lebih dari 1,99 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya motivasi guru secara parsial berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

### **b. Uji F**

Uji F dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas (penggunaan media sosial, peran orang tua, motivasi guru) terhadap variabel terikat (prestasi belajar siswa) secara bersama-sama. Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh maka akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0$  : penggunaan media sosial, peran orang tua, motivasi guru secara bersama - sama tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

$H_1$  : penggunaan media sosial, peran orang tua, motivasi guru secara bersama - sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 5.17. Hasil Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3163.057	3	1054.352	63.524	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4929.541	297	16.598		
	Total	8092.598	300			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Guru (X3), Penggunaan MedSos (X1), Peran Orangtua (X2)

Dari hasil uji F diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 63,524 dan jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%, maka nilai  $F_{tabel} = 2,75$ , (artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $63,524 > 2,75$ ) sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain penggunaan media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen (prestasi belajar siswa) dipengaruhi oleh variabel independen (penggunaan media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru). Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada tabel 19 berikut:

Tabel 5.18. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.625 <sup>a</sup>	.391	.385	4.074	1.647

Berdasarkan data di atas diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,391 atau (39,1%). Hal ini menunjukkan bahwa 39,1% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, peran orang tua dan motivasi guru. Sedangkan 61,09% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## 5.2 Pembahasan Penelitian

Pada penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, dapat ditemukan bahwa variable prestasi belajar siswa telah berada pada tingkatan yang sedang. Hal tersebut dapat diinterpretasikan bahwa siswa masih perlu meningkatkan prestasi belajarnya kepada tingkatan yang lebih tinggi. Untuk meningkatkan prestasi belajar tersebut, ketiga variable yang mendukung peningkatan tersebut juga perlu diperhatikan.

Dalam bagian ini akan dibahas pengaruh beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Pada penjelasan dibawah ini dipaparkan lebih detail mengenai hal tersebut.

1. Pengaruh secara parsial pemanfaatan media sosial terhadap prestasi belajar siswa.

Pengaruh penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa yang dimana diperoleh t hitung 1,891 dengan signifikansi 0,006 menandakan bahwa penggunaan media sosial dalam proses pembelajaran daring ini tidak mempunyai pengaruh yang cukup positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  untuk pengaruh parsial  $X_1$  terhadap Y dalam penelitian ini diterima dan  $H_1$  ditolak,

sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan tidak adanya pengaruh yang terlalu positif dan signifikan antara penggunaan media sosial terhadap prestasi belajar siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya dampak positif penggunaan media sosial pada prestasi belajar siswa juga disebutkan oleh Tifani (2019) pada penelitiannya yang menyatakan bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitiannya juga dibahas bahwa media sosial tidak memberi pengaruh karena kecenderungan siswa yang menggunakan media sosial hanya untuk sebatas hiburan, pertemanan, dan game online (Tifani 2019). Selain itu pada kasus yang terjadi di SMP Negeri Kepulauan Selayar berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, sosial media tidak memberi dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa karena adanya kendala jaringan dan koneksi yang dimiliki oleh para siswa. Hal tersebut terjadi karena banyaknya siswa yang masih kesulitan dalam mendapatkan akses internet. Akses internet yang terbatas tersebut dikarenakan lokasi tempat tinggal siswa yang berada dikepulauan dan pelosok, Mengingat saat pandemic siswa kebanyakan yang pulang kekampung halaman, yang sebelumnya mereka tinggal dikota Benteng yang jaringan untuk akses internet agak lebih mending dari pada mereka yang tinggal diperkampungan bahkan ada yang dipulau pulau kecil. Belum lagi dengan sebagian siswa berada dikota namun tidak memiliki handphone pribadi, Ada yang menunggu sampai orang tua mereka pulang kerumah dan sebagainya, Ditambah dengan harusnya membeli pulsa data,

Sementara keadaan ekonomi semakin terpuruk hingga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja para orang tua siswa kesulitan.

Hal ini adalah hal yang sangat menarik perhatian melihat dari proses belajar yang dilakukan sejauh ini terutama pada masa pandemic ini. Penggunaan media sosial di sekolah sangatlah diperlukan dalam rangka membantu siswa meningkatkan prestasi belajarnya secara maksimal, melihat hasil tersebut, dapat dikatakan bahwa baik guru ataupun siswa masih perlu untuk meningkatkan terobosan dalam menggunakan media sosial dalam system pembelajaran daring. Selain itu sangat diharapkan agar akses jaringan internet dapat lebih baik lagi bagi para siswa sehingga diharapkan penggunaan media sosial ini dapat berpengaruh positif bagi prestasi belajar siswa.

## 2. Pengaruh Parsial Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa.

Pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa diperoleh  $t$  hitung 4,265 dengan signifikansi 0,000 menandakan bahwa peran orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif dan signifikan antara peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, telah sangat dipahami oleh banyak orang bahwa peran orang tua merupakan salah satu hal yang terpenting dalam menunjang suksesnya para siswa dalam melaksanakan proses belajarnya. Hal



tersebut akhirnya dapat dibuktikan dalam penelitian ini bahwa secara parsial peran orang tua mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Peran orang tua yang aktif sangatlah dapat membantu peningkatan belajar siswa terutama ketika pembelajaran dilaksanakan secara daring karena orang tua dapat dengan mudah mengontrol proses pembelajaran anak mereka secara bertahap dan berlanjut.

### 3. Pengaruh secara parsial motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa.

Seseorang bekerja karena keinginannya memenuhi kebutuhan hidupnya. Dorongan keinginan pada diri seseorang dengan orang lain berbeda sehingga perilaku manusia cenderung beragam dalam bekerja. Robbins (2015) mendefinisikan motivasi (*motivation*) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi tersebut adalah intensitas, arah, dan ketekunan. Intensitas berhubungan dengan seberapa giat seseorang berusaha. Ini adalah elemen yang paling banyak mendapat perhatian ketika membicarakan tentang motivasi. Namun, intensitas yang tinggi sepertinya tidak akan menghasilkan prestasi kerja yang memuaskan kecuali upaya tersebut dikaitkan dengan arah yang menguntungkan organisasi.

Pengaruh motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa diperoleh  $t$  hitung 8,199 dengan signifikansi 0,000 menandakan bahwa motivasi guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan dugaan adanya pengaruh positif dan signifikan

antara motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar diterima.

Motivasi guru dalam bekerja merupakan sebuah kewajiban yang akan memberikan dampak pada peningkatan kinerja, karena dengan motivasi yang tinggi maka semua tugas – tugas sebagai seorang guru akan terlaksana dengan baik mulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Kinerja guru yang maksimal dan baik hanya akan tercipta apabila seorang guru memiliki motivasi yang tinggi dalam melihat amanah yang telah diberikan sehingga pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

#### 4. Pengaruh Secara Simultan Penggunaan Media Sosial, Peran Orang Tua dan Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai F statistik sebesar 63,524 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat diketahui bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial, peran orang tua dan motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar. Demikian pula berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,391 atau (39,1%). Hal ini menunjukkan bahwa 39,1% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh penggunaan media sosial, peran orang tua dan motivasi guru. Sedangkan 60,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Penelitian yang telah dilakukan di Kabupaten Kepulauan Selayar pada UPT SMP Negeri 1 Selayar ini adalah hal yang belum banyak dilaksanakan di daerah tersebut, sehingga sangat diharapkan agar kiranya penelitian ini dapat

memberikan pengaruh positif pada proses belajar-mengajar dibidang Pendidikan di daerah kabupaten kepulauan Selayar. Selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pemicu serta referensi untuk penelitian-penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti selanjutnya dalam bidang penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian mengenai variabel penggunaan media sosial yang dalam penelitian ini diduga belum memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa sejauh ini pemanfaatan media sosial belum dimaksimalkan dalam proses pembelajaran daring ini. Oleh karena itu dalam proses belajar-mengajar daring selanjutnya, penggunaan media sosial selayaknya dilakukan secara maksimal dan efektif untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa, Dengan memperhatikan kesiapan jaringan, Handphone, pulsa data, wifi ataupun alat yang digunakan siswa dalam proses belajar daring.
- b. Hasil penelitian mengenai variabel peran orang tua yang diduga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa peran orang tua sangatlah penting dan menunjang siswa dalam meningkatkan prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, maka sangat diharapkan agar kiranya para orang tua untuk selalu bisa meluangkan waktunya dalam mengusahakan menunjukkan perannya dalam membantu siswa meningkatkan prestasi belajar mereka.

- c. Hasil penelitian mengenai motivasi guru yang diduga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa motivasi guru dalam menjalankan tugasnya dikelas sangatlah dibutuhkan. Dengan motivasi yang dimiliki oleh guru, maka mereka akan membuat persiapan pengajaran yang efisien dan berpengaruh positif kepada siswa. Mengingat motivasi guru sangat penting untuk menunjang prestasi belajar siswa maka dibutuhkan kompetensi pedagogic guru. Maka untuk meningkatkan motivasi guru kepala sekolah sebaiknya menyarankan kepada dinas pendidikan agar memberikan upaya peningkatan seperti diadakan pelatihan pelatihan untuk guru dan lain sebagainya agar bias lebih menghasilkan guru yang mampu memberikan motivasi belajar baik secara daring maupun luring.

Dari hasil penelitian secara simultan menunjukkan pengaruh secara bersama-sama antara variabel media sosial, peran orang tua, dan motivasi guru terhadap prestasi belajar siswa yang memberikan kontribusi sebesar 39,1%. Hal ini menunjukkan bahwa perlu kiranya penelitian lanjutan yang memasukkan variabel – variabel lain dengan pendekatan kuantitatif. Selain itu diperlukan juga penelitian lanjutan mengenai penggunaan media sosial sebagai variable yang belum memberikan pengaruh positif dan efisien dalam penelitian ini.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Simpulan**

Setelah mendapatkan hasil dan pembahasan dari data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial penggunaan media sosial tidak memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.
2. Secara parsial peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.
3. Secara parsial motivasi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.
4. Secara simultan menunjukkan bahwa penggunaan media sosial ( $X_1$ ) peran orang tua ( $X_2$ ) dan motivasi guru ( $X_3$ ) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ( $Y$ ) prestasi belajar siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

#### **6.2 Saran**

Setelah melihat penjelasan mengenai pembahasan dan juga kesimpulan dalam penelitian yang telah dilakukan di UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar ini maka beberapa hal yang dapat diambil dan dijadikan saran adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pihak yang berada disekitar siswa adalah bagian yang penting dalam menunjang prestasi belajar siswa. Kemudian dari hasil yang ditemukan pada penelitian ini, guru dan juga orang tua perlu memberikan peran dan motivasi mereka secara maksimal untuk membantu siswa dalam proses belajarnya.
2. Selain guru dan orang tua, pastinya yang tidak kalah pentingnya adalah para stake holder atau pemangku kebijakan yang dalam hal ini adalah pihak dari Dinas Pendidikan yang juga dapat membantu memaksimalkan Kerjasama dengan para guru dan seluruh pihak sekolah. Dalam hal ini adalah apresiasi kepada para guru agar dapat meningkatkan motivasi guru disekolah.
3. Kepala sekolah di UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar bekerja sama Dinas Pendidikan daerah, Dinas Pendidikan provinsi Bahkan sampai Dinas Pendidikan pusat membuat pelatihan agar lebih mengembangkan guru guru dalam berinovasi sehingga dapat memberikan motivasi baik terhadap diri sendiri, guru guru lain terlebih motivasi terhadap siswa yang luar biasa dan Modern di era digital.
4. Perlu penelitian lanjutan dengan memasukkan variabel lain yang dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar dkk. (2020). *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar (Studi Terhadap Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang)*. JKPI. Vol. 11 (1): 70-83.
- Agustini Sri P.N. 2020. *Penggunaan Media Sosial Whatsapp Pada Pembelajaran Agama Hindu Untuk Di Masa Pandemi*. Jurnal Widya Sastra Pendidikan, Vol.3 (1).
- Alipio M. 2020. *Education During Covid-19 era: Are Learners in a Less-economically Developed Country Ready for E-learning? Philippines: Impact of COVID-19 on Education*.
- Bloom Benyamin. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives. Handbook 1: Cognitive Domain*. Mc. Key. Newyork.
- Cahyati, Nika. 2020. Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19 . Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi, 04(1).
- Chairani I. 2020. *Dampak Pandemi Covid 19 Dalam Perspektif Gender diIndonesia*. JKI Ed. Khusus Demografi dan Covid-19.
- Djamarah, Syaiful Bahari, *Psikologi Belajar*. Cet. II; Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.
- Ghozali, I. (2013) *Aplikasi Analisis Multivariate dengan menggunakan SPSS Gramedia* .
- Gleason W.N. 2018. *Higher Education in the Era of The Fourth Industrial Revolution*. Palgrave Macmillan. Singapore.
- Hansyah Akhlak H., Firman Ahmad, Sjarlis Sylvia. (2020). *Pengaruh Supervisi Akademik, Kompetensi Pedagogik, dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Kerja Guru SMP Negeri 6 Kaluku Kabupaten Mamuju*. Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia. Vol. 1 (2): 200-208.

- Hasrawati, Saban Echdar, Asri. (2020). *Pengaruh Kompetensi Guru, Lingkungan Kerja Motivasi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Sekolah Pada SMA Negeri 2 Tapalang Kabupaten Mamuju*. Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia. Vol. 1 (2): 255-256.
- Heriyani. 2010. Peran Orang Tua dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010 . Purwokerto: Jurusan Pendidikan Agama Islam STAIN Purwokerto.
- Jumiatmoko. WhatsApp Messenger dalam Tinjauan Manfaat dan Adab. STIT Madina Sragen. Wahana Akademika. Volume 3. Nomor 1 April 2016. <http://journal.walisongo.ac.id>.
- Karmilla, Etty. Pengaruh Media Sosial Terhadap motivasi belajar Siswa (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Tahdzibun Nufus Kalideres Jakarta Barat). Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama (STAINU) Jakarta, 2016.
- Khairuni, Nisa. Dampak Positif dan Negatif Sosial Media. Mahasiswa Pascasarjana Universitas UINAr-Raniry Banda Aceh. Jurnal Edukasi Vol 2. Nomor 1 Januari 2016.
- Lagiono. "Pola Implementasi Jejaring Sosial Facebook sebagai Media dalam Pembelajaran", Vol. 07 No. 02. LENTERA: *Jurnal Ilmiah Kependidikan*.
- Mayfield, Antony . "What is social Media". <http://www.icrossing.co.uk>
- Michael Molinda, 2005, *Instruksional Technology and Media for Learning* New Jersey Colombus, Ohio.
- Muhibbin Syah, M.Ed, dalam buku *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosdakarya, 1995, h. 223
- Muthmainnah. 2012. Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain . Jurnal Pendidikan Anak, 1(1).
- Novrinda, dkk. 2017. Peran Orang tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. Jurnal Potensia PG - PAUD FKIP UNIB, 2(1).



- Pangestika, Nur Lia. Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok. Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.
- Patria, Lintang & Kristianus Yulianto. 2010. "Pemanfaatan Facebook untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri". *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Tidak diterbitkan.
- Poore, Megan. *Studying and Researching with Social Media*. Los Angeles: Sage Study Skills, 2014.
- Prajana A. 2017. *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Media Pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh*. JPTI Vol.1(2).
- Pranajaya, Hendra dan Wicaksono. Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) di Kalangan Pelajar: Studi Kasus di MTs Al Muddatsiriyah dan MTs Jakarta Pusat. Universitas YARSI. ORBITH VOL. 14 NO. 1 Maret 2018. <http://proceeding>.
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. 2018. Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orang tua dalam Proses Belajar Anak menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2018). Yogyakarta: Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
- Priyatni, Endah Tri. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Rahmatullah, Randi. *Penggunaan Media Sosial Whatsapp Messenger Terhadap Pencarian Informasi*. Skripsi jurusan Sejarah Kebudayaan Islam Konsentrasi Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, 2017.
- Rahartri. 2018. "Whatsapp" *Media Komunikasi Efektif Masa Kini (Studi Kasus Pada Layanan Jasa Informasi Ilmiah di Kawasan Puspiptek)*. Visi Pustaka Vol. 21(2).

- Rosali E.S. 2020. *Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19 DiJurusan Pendidikan Geoh=grafi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*. GEOSEE Vol. 1(1).
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* . Bandung: PT Rosdakarya.
- Tifani Aulia Andi. 2019. Dampak Penggunaan Sosial Media Terhadap Prestasi Belajar Geografi Siswa. *LA Geografia* 17(3).
- Trisnani. 2017. *Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi dan Kepuasan Dalam Penyampian Pesan Dikalangan Tokoh Masyarakat*. *Jurnal Komunikasi, Media, dan Informatika* 6(3).
- Widayati, Tri. 2018. *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam*. Lampung Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung.

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1: SURAT IZIN PENELITIAN



## PROGRAM PASCASARJANA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI NOBEL INDONESIA

Status Terakreditasi "B" Oleh BAN-PT

Nomor : 190/PPS/STIE-NI/II/2021  
Lampiran : Satu Berkas  
Perihal : Izin Penelitian Tesis

Makassar, 4 Februari 2021

**Kepada Yth. :**  
**Kepala UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar**  
**Di-**  
**Kepulauan Selayar**

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk penyusunan Tesis Mahasiswa Program Pascasarjana **STIE Nobel Indonesia** Makassar tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : **Rosnayanti**  
NIM : 2018MM21739  
Program Studi : Magister Manajemen (S2)  
Judul Tesis : Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Peran Orang Tua dan Motivasi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar.

Komisi Pembimbing : 1. Dr. H. Mashur Razak, S.E., M.M.  
2. Dr. H. Muh. Said, M.M.

Waktu Penelitian : Selama bulan Februari – Maret 2021

Untuk keperluan tersebut di atas, Kami mohon kesediaan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian pada Mahasiswa Kami tersebut untuk mengadakan Penelitian di Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin.

Atas perhatian dan kerjasamanya Kami ucapkan terima kasih.

Direktur Program Pascasarjana  
**STIE Nobel Indonesia** Makassar

**M. Maryadi, S.E., M.M.**

*Tembusan :*

1. Ketua STIE Nobel Indonesia Makassar;
2. Ketua PRODI MM PPS-STIE Nobel Indonesia Makassar;
3. Mahasiswa Ybs.;
4. Pertinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN SELAYAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPT SMP NEGERI 1 KEPULAUAN SELAYAR  
JALAN KIHAJAR DEWANTARA NO.12**

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 016 / UPT. SMPN/01/ KEP.SELAYAR/II/2021

Mendasari surat Bapak Tgl 4 Februari 2021 No. 190/PPS.STIE-NI/II/2021 tentang izin penelitian :

NAMA	: ROSNAYANTI
NIM	: 2018MM21739
PROGRAM STUDI	: S2
Tempat Tanggal Lahir	: Ujung Pandang, 5 Maret 1983
ALAMAT	: Benteng Kepulauan Selayar

Kami tidak keberatan menerima nama yang tersebut di atas untuk melakukan penelitian pada UPT SMPN 1 Kepulauan Selayar mulai bulan Februari s/d bulan Maret 2021 dengan Judul Tesis:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, PERAN ORANG TUA DAN MOTIVASI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA UPT SMPN 1 KEPULAUAN SELAYAR**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Benteng, 4 Februari 2021

Kepala Sekolah,



**ARNI ATY, S.Pd**

NIP.196711301990022003

**LAMPIRAN 2: KUESIONER PENELITIAN****ANGKET PENELITIAN****PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL, PERAN ORANG TUA, DAN  
MOTIVASI GURU PADA PRESTASI BELAJAR SISWA UPT SMP NEGERI 1  
KEPULAUAN SELAYAR**

Dengan hormat, saya Rosnayanti. Saat ini sedang melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul: Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Peran Orang Tua, Dan Motivasi Guru Pada Prestasi Belajar Siswa UPT. SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar. Sehubungan dengan maksud di atas, saya sangat mengharapkan bantuan siswa/i sekalian untuk bersedia mengisi instrumen penelitian ini sesuai dengan pendapat dan pengalaman yang dimiliki selama proses belajar secara Dalam Jaringan (Daring/online). Oleh karena itu diharapkan dapat memberikan jawaban sejujur-jujurnya tanpa adanya tekanan dan keterpaksaan. Seluruh identitas siswa/i akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan. Bantuan dan partisipasi siswa/i merupakan sumbangan yang sangat berharga bagi terselenggaranya penelitian ilmiah ini. Untuk itu saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

ROSNEYANTI  
2018MM21739

### A. Petunjuk Pengisian

1. Siswa/i cukup memberi tanda Check List ( √ ) pada alternatif jawaban yang tersedia
2. Setelah selesai mengisi angket, dimohon untuk mengembalikan angket kepada peneliti.

### B. Karakteristik Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

Kelas :

### C. Instrumen Angket

#### 1: Pemanfaatan Media Sosial (Whatsapp, Facebook, Youtube)

Silahkan memilih salah satu alternatif jawaban, yaitu:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**KS : Kurang Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

#### A. Penggunaan Whatsapp:

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya media sosial whatsapp sangat bermanfaat sebagai media info dan pembelajaran.					
2.	Media sosial whatsapp sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran.					
3.	Saya hanya menggunakan media sosial whatsapp sebagai hiburan,					
4.	Media sosial whatsapp mempermudah saya untuk belajar.					

## B. Penggunaan Facebook

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya media sosial Facebook sangat bermanfaat sebagai media info dan pembelajaran.					
2.	Media sosial Facebook adalah media pembelajaran yang menarik.					
3.	Saya hanya menggunakan facebook sabagai hiburan saja.					
4.	Saya membuka facebook setiap hari.					

## C. Penggunaan Youtube

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya terbiasa menonton video pembelajaran menggunakan youtube.					
2.	Menyimak video pembelajaran melalui youtube memudahkan saya untuk mengerti materi pelajaran.					
3.	Saya menggunakan youtube hanya sebagai hiburan saja.					
4.	Saya suka menonton video youtube yang dibagikan oleh guru.					

## 2: Peran Orang Tua

Silahkan memilih salah satu alternatif jawaban, yaitu tentang seberapa sering:

**SS : Sangat Sering**

**S : Sering**

**J : Jarang**

**JS : Jarang Sekali**

**SJS : Sangat Jarang Sekali**

**A. Peran Sebagai Pengarah:**

No.	Pernyataan	SS	S	J	JS	SJS
1.	Bapak dan/atau ibu menyuruh anda belajar.					
2.	Bapak dan/atau ibu mengingatkan anda untuk belajar					
3.	Bapak dan/atau ibu selalu mengingatkan tentang PR saya.					
4.	Bapak dan/atau ibu selalu meminta saya memperhatikan guru saya.					

**B. Peran Sebagai Guru:**

5.	Bapak dan/atau ibu membantu dan membimbing anda waktu belajar.					
6.	Bapak dan/atau ibu menegur anda Ketika melakukan kesalahan dalam pelajaran.					
7.	Bapak dan/atau ibu memberikan pemahaman tentang pelajaran sekolah kepada anda.					
8.	Bapak dan/atau ibu memberikan pengetahuan baru kepada saya.					

**C. Peran Sebagai Motivator**

9.	Bapak dan/atau ibu memperlihatkan bahwa mereka senang jika anda rajin kesekolah.					
10.	Bapak dan/atau ibu mendorong anda untuk berprestasi disekolah.					
11.	Bapak dan/atau ibu mendorong anda untuk aktif dalam proses pembelajaran.					
12.	Bapak dan/atau ibu menceritakan keberhasilan orang lain yang mau belajar.					

**D. Peran Sebagai Fasilitator**

13.	Bapak dan/atau ibu mengajak anda berdiskusi tentang masalah kesulitan belajar.					
14.	Bapak dan/atau ibu memberikan contoh cara belajar efektif kepada anda.					
15.	Bapak dan/atau ibu menanyakan kelengkapan belajar saya.					
16.	Bapak dan/atau ibu memberikan pertanyaan yang membuat saya berpikir untuk menyelesaikan masalah sendiri.					



### 3: Motivasi Guru

Silahkan memilih salah satu alternatif jawaban, yaitu:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**KS : Kurang Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

#### A. Durasi Kegiatan:

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Guru aktif dalam memberikan penjelasan tentang materi secara daring sesuai jadwal kelas.					
2.	Guru tidak pernah terlambat memulai jam pelajaran.					

#### B. Frekuensi Kegiatan

3.	Guru tidak pernah alpa dari jam pelajarannya.					
4.	Guru selalu memberikan kegiatan disetiap pertemuan.					

#### C. Persistansi

5.	Guru selalu terlihat bersemangat dalam mengajar.					
6.	Guru selalu bertanya kepada siswa tentang pemahaman siswa dalam proses belajar.					

#### D. Ketabahan

7.	Guru tidak pernah marah.					
8.	Guru selalu menjawab pertanyaan dengan tenang.					

#### E. Pengabdian dan Pengorbanan

9.	Guru selalu menyapa siswa meskipun diluar jam pelajaran kelas.					
10.	Guru aktif dalam memperhatikan siswa yang menyimak penjelasannya.					
11.	Guru menggunakan banyak media belajar Ketika proses pembelajaran berlangsung.					
12.	Guru selalu memeriksa hasil kerja kami dikelas.					

#### 4: Prestasi Belajar Siswa

Silahkan memilih salah satu alternatif jawaban, yaitu:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**KS : Kurang Setuju TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

##### A. Ranah Kognitif

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mudah memahami pelajaran					
2.	Saya mudah menerapkan pelajaran yang saya pahami					
3.	Saya mudah mengingat Kembali penjelasan tentang materi pelajaran.					
4.	Saya dapat memecahkan soal yang diberikan dengan mudah.					

##### B. Ranah Afektif

5.	Saya selalu membantu untuk menjelaskan materi kepada teman kelas saya yang kurang memahami pelajaran.					
6.	Saya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan dikelas.					
7.	Saya bisa bergaul dengan semua teman-teman saya dengan mudah.					
8.	Saya dapat dengan mudah mengontrol perasaan saya.					

##### C. Ranah Psikomotorik

9.	Saya mudah memahami pelajaran yang melibatkan fisik					
10.	Saya menunjukkan rasa Bahagia dalam belajar dengan gerakan tubuh (tepuk tangan, melompat dll.					
11.	Saya memiliki gerakan refleks yang baik.					
12.	Saya memiliki ketahanan fisik yang baik.					

**Link Kuesioner Online :**

**[https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd0pX0wHyegK3J3NzZ7Iulz1ebts5ezcIxueEm24SAHtpwMA/viewform?usp=sf\\_link](https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSd0pX0wHyegK3J3NzZ7Iulz1ebts5ezcIxueEm24SAHtpwMA/viewform?usp=sf_link)**

-----Terima kasih telah berpartisipasi.-----

LAMPIRAN 3: TABULASI DATA

No.	Jenis Kelamin	Kelas	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	TOTAL X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	TOTAL X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	TOTAL X3	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	TOTAL Y
1	2	1	4	5	4	5	3	3	4	3	5	4	3	4	47	5	5	3	3	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	5	3	67	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	51	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	3	48		
2	2	1	4	4	2	4	3	3	4	1	4	3	4	4	40	3	4	3	3	3	4	5	3	1	3	1	2	5	5	4	5	4	52	4	4	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	48	3	5	4	4	3	3	5	4	3	5	4	46
3	2	1	5	4	1	5	1	2	4	2	4	4	1	5	38	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	76	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	56	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	54	
4	1	1	5	5	3	5	3	3	3	3	5	5	3	4	47	5	5	5	5	5	3	4	4	3	4	5	5	3	4	3	4	67	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	54	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	36
5	1	1	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	48	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	74	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	54	4	5	4	5	3	5	4	5	4	3	4	49	
6	2	1	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	42	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	73	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46	4	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	45	
7	1	1	5	5	1	5	1	1	5	1	5	5	1	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
8	1	1	5	5	1	5	1	1	5	1	5	5	1	5	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	
9	1	1	3	3	2	2	2	2	2	1	4	4	2	4	31	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	71	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	45	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	46	
10	2	1	5	5	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	46	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	3	4	5	5	69	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	53	3	5	4	5	4	4	3	4	5	4	5	51	
11	1	1	5	4	3	5	4	3	3	1	4	4	3	5	44	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46	4	4	4	4	4	5	5	3	5	5	5	52	
12	2	1	5	5	2	2	2	1	4	2	4	4	3	4	38	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	65	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	42	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45	
13	2	1	5	1	5	5	3	5	4	1	5	5	5	5	49	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	3	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	47	
14	2	1	5	4	3	5	3	4	3	2	5	5	4	2	45	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	72	5	3	4	4	5	3	5	4	5	4	5	5	52	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	47
15	2	1	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	5	5	52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	58	3	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	52	
16	2	1	4	3	1	3	3	1	2	5	5	1	1	32	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	65	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	5	46	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	40			
17	2	1	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	4	35	4	4	5	3	3	2	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	44	
18	2	1	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	4	35	4	4	5	3	3	2	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	40	
19	2	1	5	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	43	5	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	44		
20	1	1	4	4	2	4	3	4	2	4	5	2	5	4	42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	63	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	46	
21	2	1	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	5	53	5	5	5	1	4	1	2	5	5	5	3	2	2	3	3	56	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	58	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	52	
22	2	1	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	53	5	5	5	5	1	4	1	2	5	5	5	3	2	2	3	3	56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	58	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	52	
23	1	1	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	43	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	77	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	50	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	48	
24	2	1	5	4	3	4	2	3	3	3	5	4	3	4	43	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	65	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46	
25	1	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	47	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	71	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48	
26	1	1	5	5	3	4	4	5	3	3	4	5	3	4	48	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	69	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	50	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	50
27	2	1	5	4	3	5	3	2	3	2	5	2	5	4	44	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	75	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	56		
28	1	1	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79	5	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	56	3	5	3	5	4	3	4	3	4	3	4	44	
29	1	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	43	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	43	
30	1	1	4	5	3	5	4	3	4	3	4	4	5	4	48	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	44	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	42	
31	2	1	4	4	3	3	4	3	3	3	5	5	4	5	46	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	3	3	3	63	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	52	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	41	
32	1	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	43	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	40		
33	1	1	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	44	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	66	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4															











**LAMPIRAN 4: HASIL ANALISIS DATA**

**1. VALIDITAS PENGGUNAAN MEDOS**

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Penggunaan MedSos (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.439**	.042	.376**	.141*	.121	.061	.000	.331**	.268**	.012	.246**	.412**
	Sig. (2-tailed)		.000	.470	.000	.014	.037	.294	.993	.000	.000	.841	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X1.2	Pearson Correlation	.439**	1	.115	.338**	.141*	.126	.169**	.152**	.192**	.155**	.146	.159**	.463**
	Sig. (2-tailed)	.000		.047	.000	.014	.028	.003	.008	.001	.007	.011	.006	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X1.3	Pearson Correlation	.042	.115	1	.100	.131*	.258**	.416**	.268**	-.031	-.134*	.651**	-.028	.509**
	Sig. (2-tailed)	.470	.047		.083	.023	.000	.000	.000	.594	.020	.000	.626	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X1.4	Pearson Correlation	.376**	.338**	.100	1	.213**	.237**	.116	.169**	.309**	.242**	.060	.331**	.510**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.083		.000	.000	.044	.003	.000	.000	.302	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X1.5	Pearson Correlation	.141*	.141*	.131*	.213**	1	.773**	.124	.440**	.080	.264**	.209**	.164**	.632**
	Sig. (2-tailed)	.014	.014	.023	.000		.000	.032	.000	.165	.000	.000	.004	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X1.6	Pearson Correlation	.121	.126	.258**	.237**	.773**	1	.181**	.448**	.177**	.207**	.272**	.109	.673**
	Sig. (2-tailed)	.037	.028	.000	.000	.000		.002	.000	.002	.000	.000	.059	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X1.7	Pearson Correlation	.061	.169**	.416**	.116	.124	.181**	1	.408**	.045	.050	.458**	.114	.558**
	Sig. (2-tailed)	.294	.003	.000	.044	.032	.002		.000	.438	.383	.000	.049	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X1.8	Pearson Correlation	.000	.152**	.268**	.169	.440**	.448**	.408**	1	.021	.027	.341**	.090	.611**
	Sig. (2-tailed)	.993	.008	.000	.003	.000	.000	.000		.714	.644	.000	.121	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X1.9	Pearson Correlation	.331**	.192**	-.031	.309**	.080	.177**	.045	.021	1	.562**	-.004	.389**	.412**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.594	.000	.165	.002	.438	.714		.000	.952	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X1.10	Pearson Correlation	.268**	.155**	-.134*	.242**	.264**	.207**	.050	.027	.562**	1	-.063	.370**	.402**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.020	.000	.000	.000	.383	.644	.000		.273	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X1.11	Pearson Correlation	.012	.146	.651**	.060	.209**	.272**	.458**	.341**	-.004	-.063	1	-.051	.562**
	Sig. (2-tailed)	.841	.011	.000	.302	.000	.000	.000	.000	.952	.273		.379	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X1.12	Pearson Correlation	.246**	.159**	-.028	.331**	.164**	.109	.114	.090	.389**	.370**	-.051	1	.392**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.626	.000	.004	.059	.049	.121	.000	.000	.379		.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Penggunaan MedSos (X1)	Pearson Correlation	.412**	.463**	.509**	.510**	.632**	.673**	.558**	.611**	.412**	.402**	.562**	.392**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. VALIDITAS PERAN ORANGTUA

**Correlations**

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	X2.15	X2.16	Peran Orangtua (X2)
X2.1	1	.689	.467	.451	.368	.363	.346	.346	.466	.454	.506	.298	.327	.289	.335	.384	.669
		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
		.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.2	.689	1	.526	.488	.366	.394	.377	.394	.398	.490	.531	.246	.252	.357	.318	.362	.679
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.3	.467	.526	1	.429	.307	.288	.253	.333	.356	.372	.368	.282	.303	.371	.359	.327	.609
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.4	.451	.488	.429	1	.303	.299	.305	.351	.264	.479	.483	.296	.273	.295	.362	.376	.617
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.5	.368	.366	.307	.303	1	.351	.650	.602	.300	.310	.336	.258	.467	.580	.372	.407	.697
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.6	.363	.394	.288	.299	.351	1	.452	.380	.394	.399	.425	.205	.361	.379	.321	.379	.623
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.7	.346	.377	.253	.305	.650	.452	1	.593	.329	.371	.349	.222	.469	.553	.383	.438	.704
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.8	.346	.394	.333	.351	.602	.380	.593	1	.296	.363	.375	.235	.430	.606	.426	.438	.708
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.9	.466	.398	.356	.264	.300	.394	.329	.296	1	.411	.440	.313	.306	.295	.381	.337	.596
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.10	.454	.490	.372	.479	.310	.399	.371	.363	.411	1	.613	.407	.268	.305	.277	.407	.659
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.11	.506	.531	.368	.483	.336	.425	.349	.375	.440	.613	1	.317	.267	.275	.301	.328	.652
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.12	.298	.246	.282	.296	.258	.205	.222	.235	.313	.407	.317	1	.199	.264	.227	.288	.495
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.13	.327	.252	.303	.273	.467	.361	.469	.430	.306	.268	.267	.199	1	.474	.355	.428	.615
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.14	.289	.357	.371	.295	.580	.379	.553	.606	.295	.305	.275	.264	.474	1	.478	.470	.693
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.15	.335	.318	.359	.362	.372	.321	.383	.426	.381	.277	.301	.227	.355	.478	1	.406	.612
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
X2.16	.384	.362	.327	.376	.407	.379	.438	.438	.337	.407	.328	.288	.428	.470	.406	1	.662
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301
Peran Orangtua (X2)	.669	.679	.609	.617	.697	.623	.704	.708	.596	.659	.652	.495	.615	.693	.612	.662	1
	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301	.301

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3. VALIDITAS MOTIVASI GURU

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8	X3.9	X3.10	X3.11	X3.12	Motivasi Guru (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.428**	.455**	.421**	.477**	.423**	.351**	.390**	.372**	.354**	.304**	.422**	.666**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X3.2	Pearson Correlation	.428**	1	.562**	.468**	.446**	.323**	.421**	.377**	.354**	.194**	.264**	.317**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X3.3	Pearson Correlation	.455**	.562**	1	.553**	.501**	.448**	.450**	.474**	.381**	.386**	.199**	.375**	.723**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X3.4	Pearson Correlation	.421**	.468**	.553**	1	.519**	.468**	.388**	.463**	.348**	.356**	.367**	.421**	.714**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X3.5	Pearson Correlation	.477**	.446**	.501**	.519**	1	.580**	.449**	.589**	.427**	.417**	.335**	.450**	.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X3.6	Pearson Correlation	.423**	.323**	.448**	.468**	.580**	1	.330**	.499**	.392**	.445**	.289**	.457**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X3.7	Pearson Correlation	.351**	.421**	.450**	.388**	.449**	.330**	1	.598**	.313**	.252**	.242**	.212**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X3.8	Pearson Correlation	.390**	.377**	.474**	.463**	.589**	.499**	.598**	1	.398**	.379**	.318**	.394**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X3.9	Pearson Correlation	.372**	.354**	.381**	.348**	.427**	.392**	.313**	.398**	1	.518**	.422**	.407**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X3.10	Pearson Correlation	.354**	.194**	.386**	.356**	.417**	.445**	.252**	.379**	.518**	1	.411**	.492**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X3.11	Pearson Correlation	.304**	.264**	.199**	.367**	.335**	.289**	.242**	.318**	.422**	.411**	1	.447**	.571**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
X3.12	Pearson Correlation	.422**	.317**	.375**	.421**	.450**	.457**	.212**	.394**	.407**	.492**	.447**	1	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Motivasi Guru (X3)	Pearson Correlation	.666**	.654**	.723**	.714**	.757**	.681**	.645**	.729**	.656**	.626**	.571**	.654**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. VALIDITAS PRESTASI BELAJAR

**Correlations**

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Prestasi Belajar (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.477**	.618**	.526**	.412**	.358**	.222	.283**	.209	.368**	.381**	.325**	.686**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Y.2	Pearson Correlation	.477**	1	.494**	.517**	.389**	.370**	.255**	.274**	.253**	.315**	.414**	.308**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Y.3	Pearson Correlation	.618**	.494**	1	.504**	.345**	.288**	.268**	.323**	.223**	.275**	.366**	.363**	.670**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Y.4	Pearson Correlation	.526**	.517**	.504**	1	.372**	.305**	.255**	.230**	.223**	.338**	.360**	.331**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Y.5	Pearson Correlation	.412**	.389**	.345**	.372**	1	.383**	.243**	.248**	.138*	.211**	.286**	.243**	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.017	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Y.6	Pearson Correlation	.358**	.370**	.288**	.305**	.383**	1	.189*	.252**	.234**	.201**	.335**	.292**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Y.7	Pearson Correlation	.222	.255**	.268**	.255**	.243**	.189**	1	.448**	.422**	.224**	.377**	.365**	.582**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Y.8	Pearson Correlation	.283**	.274**	.323**	.230**	.248**	.252**	.448**	1	.309**	.300**	.367**	.369**	.584**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Y.9	Pearson Correlation	.209	.253**	.223**	.223**	.138*	.234**	.422**	.309**	1	.399**	.429**	.425**	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.017	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Y.10	Pearson Correlation	.368**	.315**	.275**	.338**	.211**	.201**	.224**	.300**	.399**	1	.430**	.336**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Y.11	Pearson Correlation	.381**	.414**	.366**	.360**	.286**	.335**	.377**	.367**	.429**	.430**	1	.594**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Y.12	Pearson Correlation	.325**	.308**	.363**	.331**	.243**	.292**	.365**	.369**	.425**	.336**	.594**	1	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301
Prestasi Belajar (Y)	Pearson Correlation	.686**	.664**	.670**	.662**	.557**	.548**	.582**	.584**	.578**	.592**	.715**	.667**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301	301

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## UJI RELIABILITAS

### 1. RELIABILITAS PENGGUNAAN MEDOS

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	301	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	301	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	12

Nilai Cronbach's Alpha

→  $0.752 > 0.50$

### 2. RELIABILITAS PERAN ORANGTUA

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	301	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	301	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	16

Nilai Cronbach's Alpha

→  $0.903 > 0.50$

### 3. RELIABILITAS MOTIVASI GURU

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	301	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	301	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	12

Nilai Cronbach's Alpha  
 $0.886 > 0.50$

### 4. RELIABILITAS PRESTASI BELAJAR

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	301	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	301	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	12

Nilai Cronbach's Alpha  
 $0.858 > 0.50$

## UJI STATISTIK DESKRIPTIF (RESPONDEN DAN ITEM)

### 1. DESKRIPTIF RESPONDEN

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	135	44.9	44.9	44.9
	Perempuan	166	55.1	55.1	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

#### Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 7	107	35.5	35.5	35.5
	Kelas 8	112	37.2	37.2	72.8
	Kelas 9	82	27.2	27.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

## 1. DESKRIPTIF ITEM PERNYATAAN

### Variabel Penggunaan MedSos

Menurut saya media sosial whatsapp sangat bermanfaat sebagai media info dan pembelajaran.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
KS	14	4.7	4.7	5.0
S	151	50.2	50.2	55.1
SS	135	44.9	44.9	100.0
Total	301	100.0	100.0	

Media sosial whatsapp sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	1.0	1.0	1.0
TS	2	.7	.7	1.7
KS	28	9.3	9.3	11.0
S	180	59.8	59.8	70.8
SS	88	29.2	29.2	100.0
Total	301	100.0	100.0	

Saya hanya menggunakan media sosial whatsapp sebagai hiburan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	13	4.3	4.3	4.3
TS	42	14.0	14.0	18.3
KS	152	50.5	50.5	68.8
S	83	27.6	27.6	96.3
SS	11	3.7	3.7	100.0
Total	301	100.0	100.0	

Media sosial whatsapp mempermudah saya untuk belajar.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	2.0	2.0	2.0
KS	31	10.3	10.3	12.3
S	162	53.8	53.8	66.1
SS	102	33.9	33.9	100.0
Total	301	100.0	100.0	

Menurut saya media sosial Facebook sangat bermanfaat sebagai media info dan pembelajaran.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	12	4.0	4.0	4.0
TS	22	7.3	7.3	11.3
KS	111	36.9	36.9	48.2
S	121	40.2	40.2	88.4
SS	35	11.6	11.6	100.0
Total	301	100.0	100.0	

Media sosial Facebook adalah media pembelajaran yang menarik.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	13	4.3	4.3	4.3
TS	21	7.0	7.0	11.3
KS	142	47.2	47.2	58.5
S	98	32.6	32.6	91.0
SS	27	9.0	9.0	100.0
Total	301	100.0	100.0	



**Saya hanya menggunakan facebook sabagai hiburan saja.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	19	6.3	6.3	6.3
TS	32	10.6	10.6	16.9
KS	116	38.5	38.5	55.5
S	120	39.9	39.9	95.3
SS	14	4.7	4.7	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Saya membuka facebook sataip hari.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	43	14.3	14.3	14.3
TS	46	15.3	15.3	29.6
KS	152	50.5	50.5	80.1
S	52	17.3	17.3	97.3
SS	8	2.7	2.7	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Saya terbiasa menonton video pembelajaran menggunakan youtube.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	.7	.7	.7
KS	22	7.3	7.3	8.0
S	162	53.8	53.8	61.8
SS	115	38.2	38.2	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Menyimak video pembelajaran melalui youtube memudahkan saya untuk mengerti materi pelajaran.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	1	.3	.3	.3
KS	33	11.0	11.0	11.3
S	156	51.8	51.8	63.1
SS	111	36.9	36.9	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Saya menggunakan youtube hanya sebagai hiburan saja.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	15	5.0	5.0	5.0
TS	25	8.3	8.3	13.3
KS	134	44.5	44.5	57.8
S	92	30.6	30.6	88.4
SS	35	11.6	11.6	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Saya suka menonton video youtube yang dibagikan oleh guru.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
TS	1	.3	.3	.7
KS	15	5.0	5.0	5.6
S	180	59.8	59.8	65.4
SS	104	34.6	34.6	100.0
Total	301	100.0	100.0	

## Variabel Peran Orangtua

### Bapak dan/atau ibu menyuruh anda belajar.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	KS	5	1.7	1.7	2.0
	S	119	39.5	39.5	41.5
	SS	176	58.5	58.5	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Bapak dan/atau ibu mengingatkan anda untuk belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	KS	6	2.0	2.0	2.3
	S	126	41.9	41.9	44.2
	SS	168	55.8	55.8	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Bapak dan/atau ibu selalu mengingatkan tentang PR saya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	1	.3	.3	.7
	KS	29	9.6	9.6	10.3
	S	140	46.5	46.5	56.8
	SS	130	43.2	43.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Bapak dan/atau ibu selalu meminta saya memperhatikan guru saya.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	1	.3	.3	.7
	KS	17	5.6	5.6	6.3
	S	132	43.9	43.9	50.2
	SS	150	49.8	49.8	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Bapak dan/atau ibu membantu dan membimbing anda waktu belajar.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	1.0	1.0	1.0
	TS	3	1.0	1.0	2.0
	KS	64	21.3	21.3	23.3
	S	137	45.5	45.5	68.8
	SS	94	31.2	31.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Bapak dan/atau ibu menegur anda Ketika melakukan kesalahan dalam pelajaran.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	2	.7	.7	1.0
	KS	47	15.6	15.6	16.6
	S	150	49.8	49.8	66.4
	SS	101	33.6	33.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu memberikan pemahaman tentang pelajaran sekolah kepada anda.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	1.0	1.0	1.0
	TS	4	1.3	1.3	2.3
	KS	29	9.6	9.6	12.0
	S	164	54.5	54.5	66.4
	SS	101	33.6	33.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu memberikan pengetahuan baru kepada saya.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	4	1.3	1.3	1.7
	KS	38	12.6	12.6	14.3
	S	159	52.8	52.8	67.1
	SS	99	32.9	32.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu memperlihatkan bahwa mereka senang jika anda rajin kesekolah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.3	.3	.3
	KS	9	3.0	3.0	3.3
	S	114	37.9	37.9	41.2
	SS	177	58.8	58.8	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu mendorong anda untuk berprestasi disekolah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.7	.7	.7
	KS	8	2.7	2.7	3.3
	S	128	42.5	42.5	45.8
	SS	163	54.2	54.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu mendorong anda untuk aktif dalam proses pembelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	KS	4	1.3	1.3	1.7
	S	121	40.2	40.2	41.9
	SS	175	58.1	58.1	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu menceritakan keberhasilan orang lain yang mau belajar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	4	1.3	1.3	1.7
	KS	42	14.0	14.0	15.6
	S	140	46.5	46.5	62.1
	SS	114	37.9	37.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu mengajak anda berdiskusi tentang masalah kesulitan belajar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.7	.7	.7
	TS	6	2.0	2.0	2.7
	KS	75	24.9	24.9	27.6
	S	162	53.8	53.8	81.4
	SS	56	18.6	18.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu memberikan contoh cara belajar efektif kepada anda.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	3	1.0	1.0	1.3
	KS	47	15.6	15.6	16.9
	S	174	57.8	57.8	74.8
	SS	76	25.2	25.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu menanyakan kelengkapan belajar saya.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	32	10.6	10.6	10.6
	S	149	49.5	49.5	60.1
	SS	120	39.9	39.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu memberikan pertanyaan yang membuat saya berpikir untuk menyelesaikan masalah sendiri.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	1	.3	.3	.7
	KS	61	20.3	20.3	20.9
	S	170	56.5	56.5	77.4
	SS	68	22.6	22.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

## Variabel Motivasi Guru

**Guru aktif dalam memberikan penjelasan tentang materi secara daring sesuai jadwal kelas.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	2	.7	.7	.7
KS	17	5.6	5.6	6.3
S	145	48.2	48.2	54.5
SS	137	45.5	45.5	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Guru tidak pernah terlambat memulai jam pelajaran.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
TS	1	.3	.3	.7
KS	48	15.9	15.9	16.6
S	154	51.2	51.2	67.8
SS	97	32.2	32.2	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Guru tidak pernah alpa dari jam pelajarannya.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
TS	3	1.0	1.0	1.3
KS	38	12.6	12.6	14.0
S	166	55.1	55.1	69.1
SS	93	30.9	30.9	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Guru selalu memberikan kegiatan disetiap pertemuan.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	3	1.0	1.0	1.0
KS	22	7.3	7.3	8.3
S	182	60.5	60.5	68.8
SS	94	31.2	31.2	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Guru selalu terlihat bersemangat dalam mengajar.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	12	4.0	4.0	4.0
S	159	52.8	52.8	56.8
SS	130	43.2	43.2	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Guru selalu bertanya kepada siswa tentang pemahaman siswa dalam proses belajar.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid KS	6	2.0	2.0	2.0
S	158	52.5	52.5	54.5
SS	137	45.5	45.5	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Guru tidak pernah marah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	1.3	1.3	1.3
	TS	5	1.7	1.7	3.0
	KS	77	25.6	25.6	28.6
	S	148	49.2	49.2	77.7
	SS	67	22.3	22.3	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru selalu menjawab pertanyaan dengan tenang.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	1	.3	.3	.7
	KS	15	5.0	5.0	5.6
	S	170	56.5	56.5	62.1
	SS	114	37.9	37.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru selalu menyapa siswa meskipun diluar jam pelajaran kelas.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	34	11.3	11.3	11.3
	S	164	54.5	54.5	65.8
	SS	103	34.2	34.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru aktif dalam memperhatikan siswa yang menyimak penjelasannya.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	10	3.3	3.3	3.3
	S	175	58.1	58.1	61.5
	SS	116	38.5	38.5	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru menggunakan banyak media belajar Ketika proses pembelajaran berlangsung.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	1.7	1.7	1.7
	KS	45	15.0	15.0	16.6
	S	169	56.1	56.1	72.8
	SS	82	27.2	27.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru selalu memeriksa hasil kerja kami dikelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	18	6.0	6.0	6.0
	S	156	51.8	51.8	57.8
	SS	127	42.2	42.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

## Variabel Prestasi Belajar

### Saya mudah memahami pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	5	1.7	1.7	2.0
	KS	92	30.6	30.6	32.6
	S	161	53.5	53.5	86.0
	SS	42	14.0	14.0	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Saya mudah menerapkan pelajaran yang saya pahami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	4	1.3	1.3	1.7
	KS	43	14.3	14.3	15.9
	S	206	68.4	68.4	84.4
	SS	47	15.6	15.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Saya mudah mengingat Kembali penjelasan tentang materi pelajaran.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	2.3	2.3	2.3
	KS	92	30.6	30.6	32.9
	S	170	56.5	56.5	89.4
	SS	32	10.6	10.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Saya dapat memecahkan soal yang diberikan dengan mudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	1.3	1.3	1.3
	TS	1	.3	.3	1.7
	KS	99	32.9	32.9	34.6
	S	157	52.2	52.2	86.7
	SS	40	13.3	13.3	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Saya selalu membantu untuk menjelaskan materi kepada teman kelas saya yang kurang memahami pelajaran.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	1.0	1.0	1.0
	KS	58	19.3	19.3	20.3
	S	189	62.8	62.8	83.1
	SS	51	16.9	16.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Saya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan dikelas.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	.7	.7	.7
	KS	64	21.3	21.3	21.9
	S	185	61.5	61.5	83.4
	SS	50	16.6	16.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya bisa bergaul dengan semua teman-teman saya dengan mudah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	1.0	1.0	1.0
	TS	4	1.3	1.3	2.3
	KS	60	19.9	19.9	22.3
	S	153	50.8	50.8	73.1
	SS	81	26.9	26.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya dapat dengan mudah mengontrol perasaan saya.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	.7	.7	.7
	KS	42	14.0	14.0	14.6
	S	180	59.8	59.8	74.4
	SS	77	25.6	25.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya mudah memahami pelajaran yang melibatkan fisik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	6	2.0	2.0	2.3
	KS	82	27.2	27.2	29.6
	S	163	54.2	54.2	83.7
	SS	49	16.3	16.3	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya menunjukkan rasa Bahagia dalam belajar dengan gerakan tubuh (tepuk tangan, melompat dll.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.7	.7	.7
	TS	4	1.3	1.3	2.0
	KS	66	21.9	21.9	23.9
	S	169	56.1	56.1	80.1
	SS	60	19.9	19.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya memiliki gerakan refleks yang baik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.7	.7	.7
	TS	5	1.7	1.7	2.3
	KS	61	20.3	20.3	22.6
	S	185	61.5	61.5	84.1
	SS	48	15.9	15.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya memiliki ketahanan fisik yang baik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.7	.7	.7
	TS	7	2.3	2.3	3.0
	KS	49	16.3	16.3	19.3
	S	176	58.5	58.5	77.7
	SS	67	22.3	22.3	100.0
	Total	301	100.0	100.0	



## UJI ASUMSI KLASIK

### 1. UJI NORMALITAS

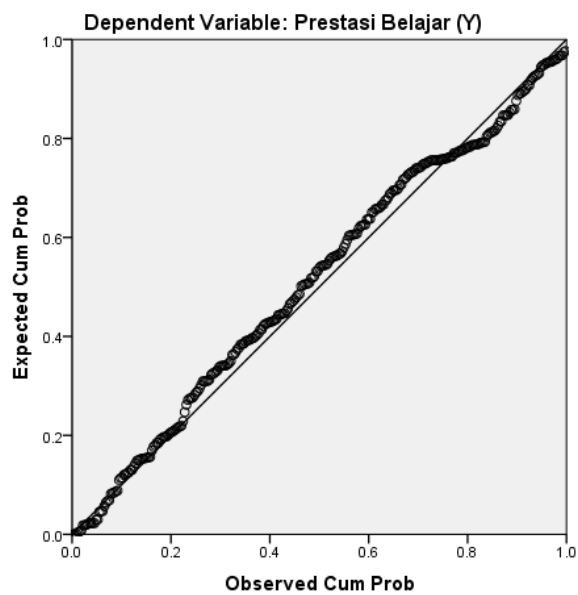
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		301
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.05361609
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.043
	Negative	-.050
Kolmogorov-Smirnov Z		.867
Asymp. Sig. (2-tailed)		.439

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



## 2. MULTIKOLINEARITAS → NILAI VIF < 10.00

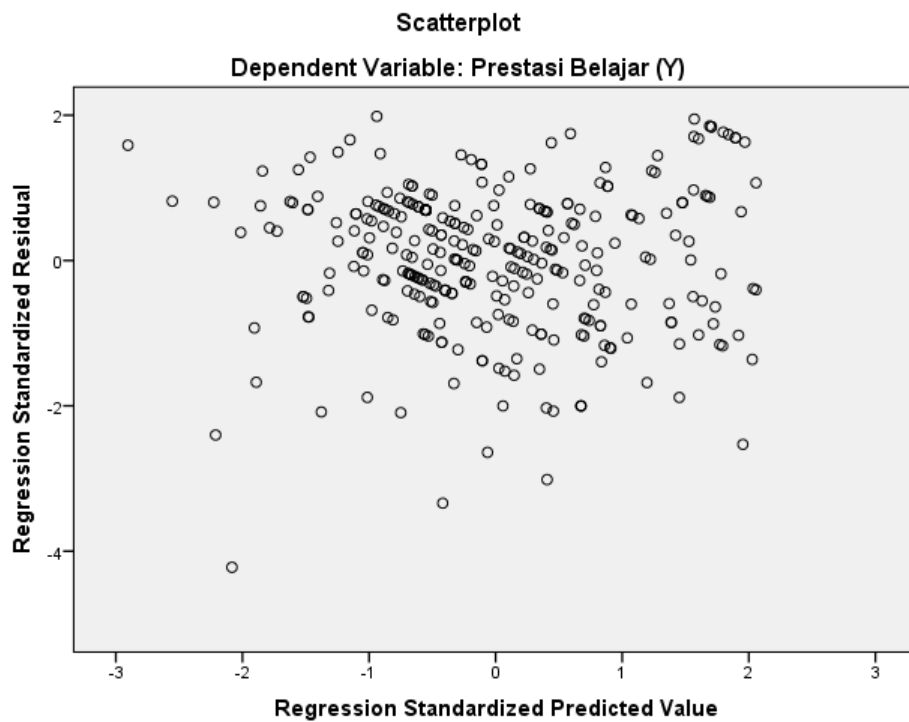
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.259	3.011		2.743	.006		
	Penggunaan MedSos (X1)	.095	.050	.091	1.891	.060	.879	1.137
	Peran Orangtua (X2)	.168	.039	.223	4.265	.000	.749	1.336
	Motivasi Guru (X3)	.450	.055	.444	8.199	.000	.699	1.430

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

## 3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Data tersebar di atas dan di bawah titik 0 pada sumbu Y, disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas



## UJI HIPOTESIS

### 1. UJI T →

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.259	3.011		2.743	.006		
	Penggunaan MedSos (X1)	.095	.050	.091	1.891	.060	.879	1.137
	Peran Orangtua (X2)	.168	.039	.223	4.265	.000	.749	1.336
	Motivasi Guru (X3)	.450	.055	.444	8.199	.000	.699	1.430

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

### 2. UJI F →

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3163.057	3	1054.352	63.524	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4929.541	297	16.598		
	Total	8092.598	300			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. Predictors: (Constant), Motivasi Guru (X3), Penggunaan MedSos (X1), Peran Orangtua (X2)

### 3. UJI KOEFISIEN REGRESI

#### Penggunaan Medsos, Peran Orangtua, Motivasi Guru → Prestasi Belajar

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Guru (X3), Penggunaan MedSos (X1), Peran Orangtua (X2) <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.625 <sup>a</sup>	.391	.385	4.074	1.647

a. Predictors: (Constant), Motivasi Guru (X3), Penggunaan MedSos (X1), Peran Orangtua (X2)

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

## UJI STATISTIK DESKRIPTIF (RESPONDEN DAN ITEM)

### 2. DESKRIPTIF RESPONDEN

#### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki - Laki	135	44.9	44.9	44.9
	Perempuan	166	55.1	55.1	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

#### Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas 7	107	35.5	35.5	35.5
	Kelas 8	112	37.2	37.2	72.8
	Kelas 9	82	27.2	27.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### 3. DESKRIPTIF ITEM PERNYATAAN

#### Variabel Penggunaan Medos

**Menurut saya media sosial whatsapp sangat bermanfaat sebagai media info dan pembelajaran.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
KS	14	4.7	4.7	5.0
S	151	50.2	50.2	55.1
SS	135	44.9	44.9	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Media sosial whatsapp sebagai media untuk berdiskusi dengan teman mengenai pelajaran.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	1.0	1.0	1.0
TS	2	.7	.7	1.7
KS	28	9.3	9.3	11.0
S	180	59.8	59.8	70.8
SS	88	29.2	29.2	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Saya hanya menggunakan media sosial whatsapp sebagai hiburan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	13	4.3	4.3	4.3
TS	42	14.0	14.0	18.3
KS	152	50.5	50.5	68.8
S	83	27.6	27.6	96.3
SS	11	3.7	3.7	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Media sosial whatsapp mempermudah saya untuk belajar.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid TS	6	2.0	2.0	2.0
KS	31	10.3	10.3	12.3
S	162	53.8	53.8	66.1
SS	102	33.9	33.9	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Menurut saya media sosial Facebook sangat bermanfaat sebagai media info dan pembelajaran.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	12	4.0	4.0	4.0
TS	22	7.3	7.3	11.3
KS	111	36.9	36.9	48.2
S	121	40.2	40.2	88.4
SS	35	11.6	11.6	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Media sosial Facebook adalah media pembelajaran yang menarik.**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	13	4.3	4.3	4.3
TS	21	7.0	7.0	11.3
KS	142	47.2	47.2	58.5
S	98	32.6	32.6	91.0
SS	27	9.0	9.0	100.0
Total	301	100.0	100.0	

**Saya hanya menggunakan facebook sabagai hiburan saja.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	19	6.3	6.3	6.3
	TS	32	10.6	10.6	16.9
	KS	116	38.5	38.5	55.5
	S	120	39.9	39.9	95.3
	SS	14	4.7	4.7	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya membuka facebook satiap hari.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	43	14.3	14.3	14.3
	TS	46	15.3	15.3	29.6
	KS	152	50.5	50.5	80.1
	S	52	17.3	17.3	97.3
	SS	8	2.7	2.7	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya terbiasa menonton video pembelajaran menggunakan youtube.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	.7	.7	.7
	KS	22	7.3	7.3	8.0
	S	162	53.8	53.8	61.8
	SS	115	38.2	38.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Menyimak video pembelajaran melalui youtube memudahkan saya untuk mengerti materi pelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.3	.3	.3
	KS	33	11.0	11.0	11.3
	S	156	51.8	51.8	63.1
	SS	111	36.9	36.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya menggunakan youtube hanya sebagai hiburan saja.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	15	5.0	5.0	5.0
	TS	25	8.3	8.3	13.3
	KS	134	44.5	44.5	57.8
	S	92	30.6	30.6	88.4
	SS	35	11.6	11.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya suka menonton video youtube yang dibagikan oleh guru.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	1	.3	.3	.7
	KS	15	5.0	5.0	5.6
	S	180	59.8	59.8	65.4
	SS	104	34.6	34.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

## Variabel Peran Orangtua

### Bapak dan/atau ibu menyuruh anda belajar.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
KS	5	1.7	1.7	2.0
S	119	39.5	39.5	41.5
SS	176	58.5	58.5	100.0
Total	301	100.0	100.0	

### Bapak dan/atau ibu mengingatkan anda untuk belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
KS	6	2.0	2.0	2.3
S	126	41.9	41.9	44.2
SS	168	55.8	55.8	100.0
Total	301	100.0	100.0	

### Bapak dan/atau ibu selalu mengingatkan tentang PR saya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
TS	1	.3	.3	.7
KS	29	9.6	9.6	10.3
S	140	46.5	46.5	56.8
SS	130	43.2	43.2	100.0
Total	301	100.0	100.0	

### Bapak dan/atau ibu selalu meminta saya memperhatikan guru saya.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
TS	1	.3	.3	.7
KS	17	5.6	5.6	6.3
S	132	43.9	43.9	50.2
SS	150	49.8	49.8	100.0
Total	301	100.0	100.0	

### Bapak dan/atau ibu membantu dan membimbing anda waktu belajar.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	3	1.0	1.0	1.0
TS	3	1.0	1.0	2.0
KS	64	21.3	21.3	23.3
S	137	45.5	45.5	68.8
SS	94	31.2	31.2	100.0
Total	301	100.0	100.0	

### Bapak dan/atau ibu menegur anda Ketika melakukan kesalahan dalam pelajaran.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	1	.3	.3	.3
TS	2	.7	.7	1.0
KS	47	15.6	15.6	16.6
S	150	49.8	49.8	66.4
SS	101	33.6	33.6	100.0
Total	301	100.0	100.0	



**Bapak dan/atau ibu memberikan pemahaman tentang pelajaran sekolah kepada anda.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	1.0	1.0	1.0
	TS	4	1.3	1.3	2.3
	KS	29	9.6	9.6	12.0
	S	164	54.5	54.5	66.4
	SS	101	33.6	33.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu memberikan pengetahuan baru kepada saya.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	4	1.3	1.3	1.7
	KS	38	12.6	12.6	14.3
	S	159	52.8	52.8	67.1
	SS	99	32.9	32.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu memperlihatkan bahwa mereka senang jika anda rajin kesekolah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	1	.3	.3	.3
	KS	9	3.0	3.0	3.3
	S	114	37.9	37.9	41.2
	SS	177	58.8	58.8	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu mendorong anda untuk berprestasi disekolah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.7	.7	.7
	KS	8	2.7	2.7	3.3
	S	128	42.5	42.5	45.8
	SS	163	54.2	54.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu mendorong anda untuk aktif dalam proses pembelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	KS	4	1.3	1.3	1.7
	S	121	40.2	40.2	41.9
	SS	175	58.1	58.1	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu menceritakan keberhasilan orang lain yang mau belajar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	4	1.3	1.3	1.7
	KS	42	14.0	14.0	15.6
	S	140	46.5	46.5	62.1
	SS	114	37.9	37.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu mengajak anda berdiskusi tentang masalah kesulitan belajar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.7	.7	.7
	TS	6	2.0	2.0	2.7
	KS	75	24.9	24.9	27.6
	S	162	53.8	53.8	81.4
	SS	56	18.6	18.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu memberikan contoh cara belajar efektif kepada anda.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	3	1.0	1.0	1.3
	KS	47	15.6	15.6	16.9
	S	174	57.8	57.8	74.8
	SS	76	25.2	25.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu menanyakan kelengkapan belajar saya.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	32	10.6	10.6	10.6
	S	149	49.5	49.5	60.1
	SS	120	39.9	39.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Bapak dan/atau ibu memberikan pertanyaan yang membuat saya berpikir untuk menyelesaikan masalah sendiri.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	1	.3	.3	.7
	KS	61	20.3	20.3	20.9
	S	170	56.5	56.5	77.4
	SS	68	22.6	22.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

## Variabel Motivasi Guru

**Guru aktif dalam memberikan penjelasan tentang materi secara daring sesuai jadwal kelas.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	.7	.7	.7
	KS	17	5.6	5.6	6.3
	S	145	48.2	48.2	54.5
	SS	137	45.5	45.5	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru tidak pernah terlambat memulai jam pelajaran.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	1	.3	.3	.7
	KS	48	15.9	15.9	16.6
	S	154	51.2	51.2	67.8
	SS	97	32.2	32.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru tidak pernah alpa dari jam pelajarannya.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	3	1.0	1.0	1.3
	KS	38	12.6	12.6	14.0
	S	166	55.1	55.1	69.1
	SS	93	30.9	30.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru selalu memberikan kegiatan disetiap pertemuan.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	1.0	1.0	1.0
	KS	22	7.3	7.3	8.3
	S	182	60.5	60.5	68.8
	SS	94	31.2	31.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru selalu terlihat bersemangat dalam mengajar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	12	4.0	4.0	4.0
	S	159	52.8	52.8	56.8
	SS	130	43.2	43.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru selalu bertanya kepada siswa tentang pemahaman siswa dalam proses belajar.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	6	2.0	2.0	2.0
	S	158	52.5	52.5	54.5
	SS	137	45.5	45.5	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru tidak pernah marah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	1.3	1.3	1.3
	TS	5	1.7	1.7	3.0
	KS	77	25.6	25.6	28.6
	S	148	49.2	49.2	77.7
	SS	67	22.3	22.3	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru selalu menjawab pertanyaan dengan tenang.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	1	.3	.3	.7
	KS	15	5.0	5.0	5.6
	S	170	56.5	56.5	62.1
	SS	114	37.9	37.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru selalu menyapa siswa meskipun diluar jam pelajaran kelas.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	34	11.3	11.3	11.3
	S	164	54.5	54.5	65.8
	SS	103	34.2	34.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru aktif dalam memperhatikan siswa yang menyimak penjelasannya.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	10	3.3	3.3	3.3
	S	175	58.1	58.1	61.5
	SS	116	38.5	38.5	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru menggunakan banyak media belajar Ketika proses pembelajaran berlangsung.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	1.7	1.7	1.7
	KS	45	15.0	15.0	16.6
	S	169	56.1	56.1	72.8
	SS	82	27.2	27.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Guru selalu memeriksa hasil kerja kami dikelas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	KS	18	6.0	6.0	6.0
	S	156	51.8	51.8	57.8
	SS	127	42.2	42.2	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

## Variabel Prestasi Belajar

### Saya mudah memahami pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	5	1.7	1.7	2.0
	KS	92	30.6	30.6	32.6
	S	161	53.5	53.5	86.0
	SS	42	14.0	14.0	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Saya mudah menerapkan pelajaran yang saya pahami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	4	1.3	1.3	1.7
	KS	43	14.3	14.3	15.9
	S	206	68.4	68.4	84.4
	SS	47	15.6	15.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Saya mudah mengingat Kembali penjelasan tentang materi pelajaran.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	7	2.3	2.3	2.3
	KS	92	30.6	30.6	32.9
	S	170	56.5	56.5	89.4
	SS	32	10.6	10.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Saya dapat memecahkan soal yang diberikan dengan mudah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	4	1.3	1.3	1.3
	TS	1	.3	.3	1.7
	KS	99	32.9	32.9	34.6
	S	157	52.2	52.2	86.7
	SS	40	13.3	13.3	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Saya selalu membantu untuk menjelaskan materi kepada teman kelas saya yang kurang memahami pelajaran.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	3	1.0	1.0	1.0
	KS	58	19.3	19.3	20.3
	S	189	62.8	62.8	83.1
	SS	51	16.9	16.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

### Saya selalu aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan dikelas.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	.7	.7	.7
	KS	64	21.3	21.3	21.9
	S	185	61.5	61.5	83.4
	SS	50	16.6	16.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya bisa bergaul dengan semua teman-teman saya dengan mudah.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	3	1.0	1.0	1.0
	TS	4	1.3	1.3	2.3
	KS	60	19.9	19.9	22.3
	S	153	50.8	50.8	73.1
	SS	81	26.9	26.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya dapat dengan mudah mengontrol perasaan saya.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	.7	.7	.7
	KS	42	14.0	14.0	14.6
	S	180	59.8	59.8	74.4
	SS	77	25.6	25.6	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya mudah memahami pelajaran yang melibatkan fisik**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	.3	.3	.3
	TS	6	2.0	2.0	2.3
	KS	82	27.2	27.2	29.6
	S	163	54.2	54.2	83.7
	SS	49	16.3	16.3	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya menunjukkan rasa Bahagia dalam belajar dengan gerakan tubuh (tepek tangan, melompat dll.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.7	.7	.7
	TS	4	1.3	1.3	2.0
	KS	66	21.9	21.9	23.9
	S	169	56.1	56.1	80.1
	SS	60	19.9	19.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya memiliki gerakan refleks yang baik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.7	.7	.7
	TS	5	1.7	1.7	2.3
	KS	61	20.3	20.3	22.6
	S	185	61.5	61.5	84.1
	SS	48	15.9	15.9	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

**Saya memiliki ketahanan fisik yang baik.**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	2	.7	.7	.7
	TS	7	2.3	2.3	3.0
	KS	49	16.3	16.3	19.3
	S	176	58.5	58.5	77.7
	SS	67	22.3	22.3	100.0
	Total	301	100.0	100.0	

#### 4. DESKRIPTIF VARIABEL

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Penggunaan MedSos (X1)	301	30	30	60	44.93	.287	4.976	24.761
Valid N (listwise)	301							

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Peran Orangtua (X2)	301	58	22	80	68.44	.398	6.906	47.687
Valid N (listwise)	301							

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Motivasi Guru (X3)	301	29	31	60	50.97	.295	5.126	26.276
Valid N (listwise)	301							

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Prestasi Belajar (Y)	301	37	23	60	46.96	.299	5.194	26.975
Valid N (listwise)	301							

#### VARIABEL PENGGUNA MEDSOS

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
30 - 37	Sangat Rendah	24	8
38 - 42	Rendah	64	21.3
43 - 47	Sedang	115	38.2
48 - 52	Tinggi	82	27.2
> 53	Sangat Tinggi	16	5.3
TOTAL		301	100

**VARIABEL PERAN ORANGTUA**

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
22 - 58	Sangat Rendah	16	5.3
59 - 64	Rendah	68	22.6
65 - 71	Sedang	120	39.9
72 - 78	Tinggi	71	23.6
> 79	Sangat Tinggi	26	8.6
TOTAL		301	100

**VARIABEL MOTIVASI GURU**

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
31 - 43	Sangat Rendah	16	5.3
44 - 48	Rendah	96	31.9
49 - 53	Sedang	93	30.9
54 - 58	Tinggi	68	22.6
> 59	Sangat Tinggi	28	9.3
TOTAL		301	100

**VARIABEL PRESTASI BELAJAR**

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
23 - 39	Sangat Rendah	14	4.7
40 - 44	Rendah	78	25.9
45 - 49	Sedang	137	45.5
50 - 54	Tinggi	47	15.6
> 55	Sangat Tinggi	25	8.3
TOTAL		301	100





**Lembaga Pelatihan Kerja (LPK)**  
**NOBEL INDONESIA INSTITUTE**  
**Izin resmi Pemerintah Kota Makassar No. 503/0001/LPK/DPM-PTS/V/2018**

**SURAT KETERANGAN**

No.155/DBK/S.KET/NII/II/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Bagian Pelatihan dan Pengembangan SDM Nobel Indonesia Institute, menerangkan bahwa:

Nama : ROSNAYANTI  
NIM : 2018MM21739  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN  
Alamat/No.Hp : 08524297786

Adalah benar telah melakukan **pengolahan data dan validasi data** di Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Nobel Indonesia Institute, sebagai Lembaga resmi yang ditunjuk oleh Program Pasca Sarjana STIE Nobel Indonesia.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 15 Februari 2021

Kabag. Pelatihan & Pengembangan SDM,



Mutiarini Mubyl, M.Psi., Psikolog., CGA.

**LAMPIRAN 5: STRUKTUR ORGANISASI**

**UPT SMP Negeri 1 Kepulauan Selayar**

